

**INOVASI PENYUSUNAN PAKET WISATA BUDAYA
DI KAMPUNG WISATA SARIBU GONJONG**

SHANIA HAVIVA
18.10.002.93301.018



**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS PARIWISATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

2022

**INOVASI PENYUSUNAN PAKET WISATA BUDAYA
DI KAMPUNG WISATA SARIBU GONJONG**

**Proyek Akhir Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pariwisata**



Oleh :

SHANIA HAVIVA
18.10.002.93301.018

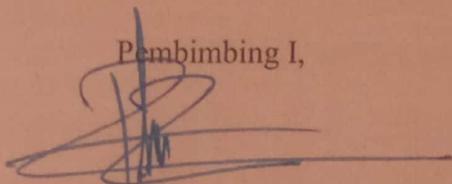
**PROYEK AKHIR USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS PARIWISATA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2022**

PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR

Proyek Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan di syahkan oleh Tim Pembimbing untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan pada Sidang Proyek Akhir Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Bukittinggi, 22 Agustus 2022

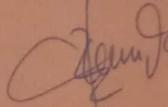
Pembimbing I,



Rozi Yuliani, S.ST.Par., MM

NIDN.1031078602

Pembimbing II,

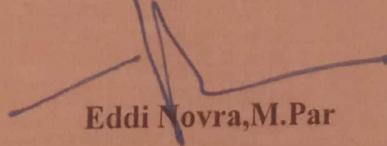


Winda Diana, M.Par

NIDN.1009058801

Menyetujui :

Ketua Program Studi UPW



Eddi Novra, M.Par

NIDN.1027076903

PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR

Tim Penguji Sidang Proyek Akhir Mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menyatakan bahwa Proyek Akhir yang Diajukan oleh :

Nama : Shania Haviva

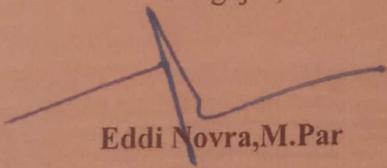
NIM : 181000293301018

Judul : Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kampung Wisata Saribu Gonjong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Bukittinggi, 22 Agustus 2022

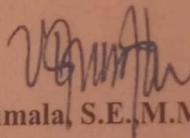
Penguji I,



Eddi Novra, M.Par

NIDN.1006068002

Penguji II,



Vina Kumala, S.E., M.M.Ak

NIDN. 1017057103

Menyetujui :

Dekan,



Rozi Yuliani, S.ST.Par.MM

NIDN.1031078602

TOURISM FACULTY

TOUR AND TRAVEL BUSINESS

Last Project, September 2022

Shania Haviva

Innovation for Cultural Tourism Packages at Saribu Gonjong Tourism Village

ABSTRACT

Shania Haviva (2022), Tour packages are arranged according to the type of tour that tourists are interested in. The type of tourism that is very popular and much in demand by domestic and foreign tourists is cultural tourism. West Sumatra is one of the provinces in Indonesia that still upholds customs and culture. There are many tourist villages, each of which has its own characteristics, uniqueness and culture that can be highlighted in West Sumatra, one of which is the Saribu Gonjong Tourism Village or the one in West Sumatra. known as Sarugo Tourism Village. Sarugo Village has cultural potential which has not yet been published in a cultural tourism package because of the lack of human resources who can arrange cultural tourism packages. Sarugo.

This type of research is qualitative with the action method with the object of research is cultural tourism in Sarugo Tourism Village. Informants from this study were Ninik Mamak, Wali Jorong, Bundo Kanduang and Pokdarwis Sarugo Tourism Village.

The results showed that the Sarugo Tourism Village has the potential for cultural tourism, some of which have been included in a tour package, but the tour packages have not been sold optimally because the prices offered are not optimal, so there is an innovation in the preparation of cultural tourism packages in Sarugo Tourism Village.

Keywords: Cultural Tourism Package Development Innovation

FAKULTAS PARIWISATA

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

Proyek Akhir, September 2022

Shania Haviva

Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kampung Wisata Saribu Gonjong

ABSTRAK

Shania Haviva (2022), Paket wisata di susun sesuai dengan jenis wisata yang diminati oleh wisatawan. Jenis wisata yang sangat populer dan banyak diminati oleh wisatawan dalam dan luar negeri adalah wisata budaya. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang masih menjunjung tinggi adat istiadat serta kebudayaan. Banyak terdapat desa wisata yang masing –masing memiliki ciri khas, keunikan serta kebudayaan yang bisa ditonjolkan di Sumatera Barat salah satunya adalah Desa Wisata Saribu Gonjong atau yang di kenal dengan sebutan Kampung Wisata Sarugo. Kampung Sarugo memiliki potensi budaya yang masih belum semuanya dipublikasikan ke dalam sebuah paket wisata budaya karena minimnya SDM yang dapat menyusun paket wisata budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dan untuk memberikan inovasi penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode tindakan dengan objek penelitian adalah wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo. Informan dari penelitian ini adalah Ninik Mamak , Wali Jorong , Bundo Kandung serta Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Wisata Sarugo memiliki potensi wisata budaya yang beberapa sudah di tuangkan di dalam sebuah paket wisata , namun paket wisata tersebut masih belum terjual dengan maksimal karena harga yang di tawarkan belum optimal sehingga timbulah sebuah inovasi penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo.

Kata Kunci: Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shania Haviva

NIM : 181000293301018

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya yang berjudul **Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kampung Wisata Saribu Gonjong** adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang kutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun yang dirujuk adalah benar. Jika ternyata dikemudian hari dinyatakan karya saya ini merupakan hasil mencontoh (plagiat) sebagian atau keseluruhan dari karya ini maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Bukittinggi, 22 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Shania Haviva

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shania Haviva
NIM : 181000293301018
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata
Jenis Karya Ilmiah : Proyek Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas proyek akhir saya yang berjudul :

“Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kampung Wisata Saribu Gonjong”

Dengan demikian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dan bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan proyek akhir selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bukittinggi

Pada Tanggal : 22 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,

Shania Haviva

RIWAYAT HIDUP

Shania Haviva, dilahirkan di Bukittinggi pada tanggal 09 Juli 1999 adalah putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua Johardi Zezda dan Fitri Yenti.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) 13 Gulai Bancah, Bukittinggi pada tahun 2013 , Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Bukittinggi pada tahun 2016 dan Sekolah Menengah Atas negeri (SMAN) 1 Bukittinggi pada tahun 2018. Pada tahun itu juga penulis di terima di jurusan Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti *training* di Travel Agent Pesona Jejak Wisata selama 4 bulan dan pada tahun 2021 mengikuti *training* di Kantor Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi selama 4 bulan.

Shania Haviva



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Penelitian yang berjudul **”Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kampung Wisata Saribu Gonjong .**

Dalam penyusunan proyek akhir ini penulis menyadari bahwa banyak kendala yang dihadapi. Kurangnya pengalaman dalam melakukan kepenulisan dan juga sumber bacaan, namun dengan semua hambatan dan rintangan yang ada penulis dapat menyelesaikannya dengan baik dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Rozi Yuliani, SST.Par., MM selaku Dekan Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan juga selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktunya dengan sabar untuk membimbing penulis agar bisa memberikan yang terbaik.
3. Bapak Eddi Novra, M.Par selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah SumateraBarat.

4. Ibuk Winda Diana M.Par selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran, kritikan, dan masukan agar penulis bisa memberikan yang terbaik.
5. Ninik Mamak Bundo Kandung, Wali Jorong serta Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian , sebagai syarat memenuhi prgram.
6. Keluarga dan orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'anya untuk penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Proposal Penelitian dengan baik.

Penulis pun menyadari bahwa proposal penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan juga kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan bagi proyek akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak, dan berharap prposal penelitia ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis sendiri.

Bukittinggi, 22 Agustus 2022

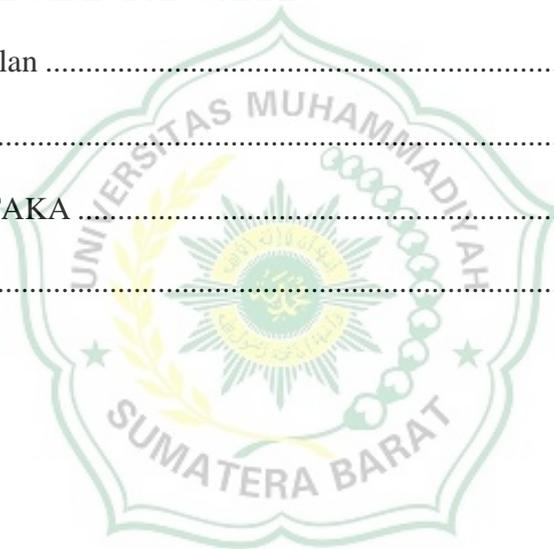
Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Abstract	iv
Abstrak	v
Pernyataan Orisinalitas.....	vi
Pernyataan Persetujuan Publikasi	vii
Riwayat Hidup	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II. Kajian Pustaka.....	8

2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Inovasi.....	9
a. Pengertian	9
b. Ciri-ciri.....	10
c. Elemen	10
d. Tahapan Keputusan	12
2.1.2 Paket Wisata.....	13
a. Pengertian	13
b. Penyusunan.....	14
2.1.3 Desa Wisata.....	18
2.1.4 Wisata Budaya	20
a. Pengertian.....	21
b. Aspek.....	21
c. Daya Tarik.....	22
d. Komponen.....	23
2.2 Hasil Penelitian yang relevan.....	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Setting Tindakan	28
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
3.4 Objek Penelitian.....	30

3.5 Subjek Penelitian	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Instrumen Penelitian	33
3.8 Analisis Data	34
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2 Pembahasan Penelitian.....	50
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan di Kampung Wisata Sarugo	4
Tabel 2.1 Penelitian yang relevan	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Profil Responden Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Susunan Perjalanan Wisata	53
Tabel 4.3 Hitungan Harga Paket Wisata Budaya.....	55
Tabel 4.4 Wisata Budaya Kampung Sarugo	57
Tabel 4.5 Fasilitas Wisata dan Atraksi Wisata Sarugo	58



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Kampung Wisata Sarugo.....	3
Gambar 1.2 Paket Wisata Kampung Wisata Sarugo.....	4
Gambar 4.1 Diskusi dan kolaborasi bersama pokdarwis Sarugo.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara di Kampung Wisata Sarugo.....	64
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara	67
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri yang memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Di Indonesia kegiatan kepariwisataan sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara. Perkembangan pariwisata saat ini sangatlah pesat, yang mana pariwisata mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga masyarakat mampu memanfaatkannya. Peluang akan akan hal tersebut didukung dengan berbagai macam kondisi seperti letak dan keadaan geografis yang bagus, sumber daya alam yang melimpah, keindahan alam panorama yang dimiliki serta adanya dukungan flora dan fauna yang mempercantik pesona dari daya tarik wisata ,Ghassani Fauzan (2015).

Salah satu tempat wisata Indonesia yang berkembang dan populer serta menjadi pusat perhatian semua kalangan baik pemerintah maupun masyarakat adalah desa wisata. Desa wisata merupakan sebuah area pedesaan yang memiliki daya tarik tersendiri yang dapat di jadikan sebagai daerah tujuan wisata. Desa wisata menyuguhkan semua keaslian daerah mulai dari keaslian budaya setempat, tradisi, bentuk bangunan, sistem mata pencarian seperti bertani, beternak, berkebun serta berbagai kegiatan yang dilakukan masyarakat pada waktu senggang. Semua keaslian dan keasrian yang dimiliki oleh desa wisata dapat di padu padankan menjadi salah satu kesatuan yang utuh yang dapat menjadi nilai jual yang tinggi melalui sebuah paket wisata.

Paket wisata (*package tour/inclusive tour*) diartikan sebagai suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa tujuan kunjungan yang di susun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu perjalanan wisata yang tetap, serta di jual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata , Nuriata (2014).

Paket wisata saat ini banyak di susun sesuai dengan jenis wisata yang diminati oleh wisatawan. Jenis wisata yang sangat populer dan banyak diminati oleh wisatawan dalam dan luar negeri adalah wisata budaya.

Wisata Budaya merupakan kegiatan wisata yang di ransang oleh adanya objek – objek wisata berwujud hasil – hasil seni budaya setempat seperti adat istiadat, upacara- upacara keagamaan, tata hidup masyarakat setempat, peninggalan – peninggalan sejarah, hasil – hasil seni serta kegiatan rakyat , Damardjati (2010).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang masih menjunjung tinggi adat istiadat serta kebudayaan. Banyak terdapat desa wisata yang masing – masing memiliki ciri khas, keunikan serta kebudayaan yang bisa di tonjolkan di Sumatera Barat. Salah satu desa wisata itu adalah Desa Wisata Saribu Gonjong atau terkenal dengan sebutan Kampung Wisata Sarugo.



Gambar 1.1 Kampung Wisata Sarugo

Sumber : Instagram Kampung Wisata Sarugo

Kampung Wisata Sarugo berada di Jorong Sungai Dadok, Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten 50 Kota. Kampung Wisata Sarugo terkenal akan keindahan alam, keramahan penduduk setempat serta kearifan budayanya. Hal yang saat ini di tonjolkan di Kampung Wisata Sarugo adalah Rumah Gadang yang memiliki arsitektur yang klasik serta memiliki filosofi yang tinggi. Rumah Gadang di Kampung Wisata Sarugo ini memiliki keunikan , yaitu seluruh bangunan dari Rumah Gadang menghadap ke satu arah kiblat, tidak hanya itu masing masing Rumah Gadang dimiliki oleh 4 suku yang berbeda.

Menurut hasil observasi awal penulis, sebelum di canangkan sebagai desa wisata , penghasilan masyarakat setempat adalah melalui hasil perkebunan jeruk. Setelah di canangkan sebagai desa wisata masyarakat setempat sudah mulai mendapatkan penghasilan melalui kegiatan kepariwisataan. Menurut data yang penulis dapatkan, jumlah kunjungan wisatawan ke Kampung Wisata Sarugo pada tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan di Kampung Wisata Sarugo tahun 2019 - 2022

No	Bulan	Tahun				Wisnu	Wisman
		2019	2020	2021	2022		
1.	Januari	-	60	135	181	376	-
2.	Februari	-	128	119	143	390	-
3.	Maret	-	116	523	111	748	4
4.	April	-	-	92	-	92	-
5.	Mei	-	-	184	-	184	-
6.	Juni	-	112	214	-	326	-
7.	Juli	-	265	116	-	381	-
8.	Agustus	-	253	423	-	676	-
9.	September	19	180	254	-	453	-
10.	Oktober	77	93	143	-	313	-
11.	November	71	120	226	-	417	-
12.	Desember	78	133	343	-	554	-

Sumber : Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo , dan data di olaha penulis,2022

Dari data tersebut dapat di lihat bahwa sudah banyak wisatawan yang mengunjungi Kampung Wisata Sarugo. Dengan melihat adanya peminat dari wisatawan untuk mengunjungi Kampung Wisata Sarugo , Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo pada akhir tahun 2021 sudah mulai membuat paket wisata Kampung Wisata Sarugo. Menurut data yang penulis dapatkan, paket wisata yang ada di Kampung Wisata Sarugo adalah sebagai berikut :

3 Day 2 Night
Rp. 6.500.000/rombongan

Day 1

- PENYAMBUTAN
- WELCOME DRINK
- CHECK IN
- NINJA KOLEKSI KAMPUNG
- SUDAMANDA
- PERTUNJUKAN SENI
- SOJONG
- BUNING PUNCAK SARUGO
- HOMESTAY

Day 2

- SARAPAN PAGI
- PEMANDIAN LUBER LUBER
- BELAJAR MEMASAK
- SOJONG
- MANGGANG BOLID
- MAMANGGIR LUGA
- HOMESTAY
- LUGA

Day 3

- NAKAN TILAK P'BEI
- TOUR GUNUNG OREH
- JONGGOL
- PENGLAJARAN AN NIRA
- HOMESTAY
- BELAJAR HANDBA
- CHECK OUT

Penyambutan

- TRANSPORTASI
- MAKAN
- BERSI MAJUK
- HOMESTAY
- FARMIS
- GUIDE

Program Penjualan

- PENGLAJARAN PRIBADI
- TIPS GUIDE
- MAKAN DI LUAR PROGRAM

KAMPUNGO WISATA SARUGO 08521341622

2 Day 2 Night
Rp. 5.500.000/rombongan

Day 1

- PENYAMBUTAN
- WELCOME DRINK
- CHECK IN
- SHOW KOLEKSI KAMPUNG
- SUDAMANDA
- PERTUNJUKAN SENI
- JONGGOL
- BUNING PUNCAK SARUGO
- HOMESTAY

Day 2

- SARAPAN PAGI
- PEMANDIAN LUBER LUBER
- BELAJAR MEMASAK
- BELAJAR ANYAMAN
- SOJONG
- MAMGANG BOLID
- MAMANGGIR LUGA
- JETBRAY
- CHECK OUT

Penyambutan

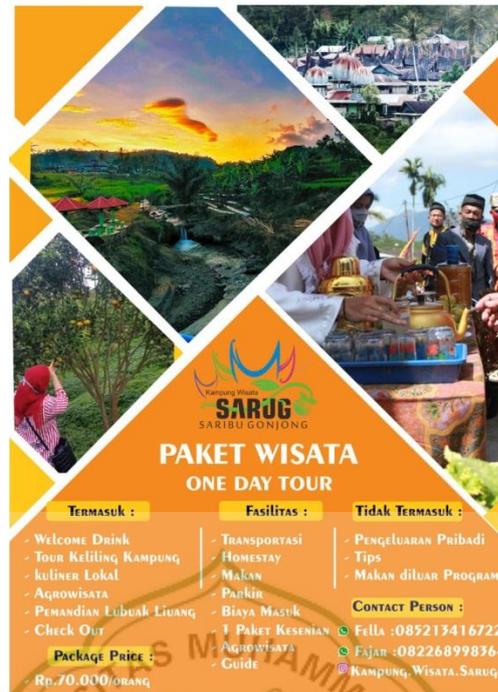
- TRANSPORTASI
- MAKAN
- MATA MASUK
- HOMESTAY
- FARMIS
- GUIDE

Program Penjualan

- PENGLAJARAN PRIBADI
- TIPS GUIDE
- MAKAN DI LUAR PROGRAM

ROMBONGAN 10 ORANG

KAMPUNGO WISATA SARUGO 08521341622



Gambar 1.2 Paket Wisata Kampung Wisata Sarugo
Sumber : Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo

Dari 3 paket wisata yang tersedia di Kampung Wisata Sarugo, menurut data yang penulis dapatkan dari Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo 2 di antara 3 paket tersebut masih minim penjualan, sehingga pendapatan yang di hasilkan dari kegiatan kepariwisataan di Kampung Wisata Sarugo ini belum maksimal. Menurut paparan dari salah seorang pokdarwis di Kampung Wisata Sarugo, paket wisata yang masih belum terjual tersebut di sebabkan karna harga dari paket wisata yang di tawarkan kepada wisatawan tersebut masih kurang sesuai dengan rentetan kegiatan yang di tawarkan di dalam paket wisata, dan dia berharap Kampung Wisata Sarugo memiliki satu paket wisata yang dapat menjadi unggulan Kampung Wisata Sarugo.

Kampung Wisata Sarugo ini memiliki potensi wisata budaya yang banyak yang dapat di kembangkan dan di satukan ke dalam sebuah paket wisata budaya.

Potensi Budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo diantaranya adalah kesenian tari barambah mandi yang hanya ada satu satunya di Kampung Wisata Sarugo, Randai, kegiatan basaluang, atraksi wisata pacu upiah dan silek lanyah. Tidak hanya di bidang kesenian dan atraksi wisata dibidang kuliner juga ada yang bisa di tonjolkan di Kampung Wisata Sarugo ini yaitu Tumbuak Maba dan Salai Baluik.

Karena minimnya pengetahuan dari pokdarwis Kampung Wisata Sarugo terkait pembuatan paket wisata budaya maka penulis ingin berkolaborasi bersama dengan pokdarwis Kampung Wisata Sarugo dalam pembuatan paket wisata budaya unggulan untuk Kampung Wisata Sarugo dengan menerapkan ilmu yang sudah penulis dapatkan di bangku perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan memanfaatkan potensi – potensi budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Inovasi Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kampung Wisata Saribu Gonjong”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyaknya potensi budaya yang belum terpublikasikan di Kampung Wisata Sarugo.
2. Minimnya Kemampuan SDM menyusun paket wisata.
3. Harga dari paket wisata yang di tawarkan belum sesuai dengan rentetan kegiatan di dalam paket wisata.

4. Belum adanya paket wisata budaya yang terkemas dengan baik di Kampung Wisata Sarugo.
5. Belum maksimalnya pendapatan masyarakat dari kegiatan kepariwisataan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karna keterbatasan tenaga , waktu dan biaya , maka penelitian ini dibatasi kepada :

1. Objek penelitian adalah wisata budaya di Kampung Wisata sarugo.
2. Inovasi penyusunan paket wisata budaya untuk di Kampung Wisata Sarugo.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana identifikasi wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo?
2. Bagaimana inovasi penyusunan paket wisata budaya untuk di Kampung Wisata Sarugo ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo.
2. Untuk memberikan inovasi penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan juga menerapkan ilmu yang di dapatkan di perkuliahan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian yang berupa paket wisata budaya ini dapat di pasarkan oleh masyarakat setempat sehingga pendapatan masyarakat melalui kegiatan kepariwisataan menjadi maksimal.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teorotis

2.1.1 Inovasi

a. Pengertian Inovasi

Menurut Thahier (2015),Inovasi merupakan sebuah ide yang muncul secara spontanitas oleh inisiatornya/ pemrakarsanya, namun sebuah inovasi muncul karena adanya pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang dengan melihat dinamika dan permasalahan yang berkembang di masyarakat, diharapkan inovasi yang diciptakan merupakan hasil dari kematangan berfikir dan ketika direalisasikan menjadi sebuah program ataupun kegiatan akan secara tepat sasaran di manfaatkan oleh masyarakat.

Menurut Bitar(2019) inovasi adalah sebuah penemuan baru yang berbeda dari sebelumnya atau yang sudah ada. Inovasi adalah ide, praktik atau objek yang di anggap baru oleh manusia atau unit adopsi sebelumnya.

Menurut Schacfer (2018) inovasi di gambarkan sebagai tujuan manusia untuk melakukan perubahan, yang dikaitkan dengan kapasitas kreatif dari penemuan sebagai sumber perubahan teknologi, sosial dan budaya.

Dari pengertian menurut para ahli di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa inovasi berarti suatu ide yang membuat atau menciptakan suatu produk/jasa baru yang berbeda dari sebelumnya melalui pengembangan dengan cara baru

b. Ciri-ciri Inovasi

Menurut Bittar (2019), ciri ciri inovasi adalah sebagai berikut :

1. Memiliki ciri khas

Hal ini berarti sebuah inovasi memiliki ciri khas dalam setiap aspeknya, entah itu dalam program , tatanan, sistem dan dalam kemungkinan hasil yang baik sesuai yang diharapkan.

2. Memiliki unsur kebaruan

Hal ini berarti sebuah inovasi harus memiliki karakteristik yang sebagai suatu karya memiliki ke originalan dan bebaruan.

3. Memiliki program yang terencana

Hal ini berarti bahwa inovasi dilakukan melewati proses yang telah dipersiapkan secara matang , jelas dan terencana.

4. Memiliki tujuan

Hal ini berarti suatu inovasi harus memiliki arah ataupun target yang ingin di capai.

c. Elemen Inovasi

Menurut Rogers (2010) ada 4 elemen inovasi , diantaranya :

1. Inovasi dapat dilihat dalam bentuk gagasan ide atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Dengan demikian, inovasi dapat dilihat secara subyektif oleh individu yang menerimanya.
2. Saluran komunikasi, pada dasarnya merupakan saluran pertukaran informasi dalam anggota sistem sosial. Saluran komunikasi sebagai

sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan-pesan yang berkaitan dengan inovasi kepada orang lain/penerima. Saluran komunikasi yang digunakan disesuaikan dengan kuantitas penerima. Komunikasi yang dimaksud adalah untuk memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak umum dan tersebar luas, dengan cepat dan efektif tentu menggunakan media massa. Tetapi cara secara personal dengan orang lain juga sasaran yang tepat untuk menyampaikan informasi.

3. Jangka waktu, salah satu elemen pada proses inovasi karena waktu adalah sarana utama dalam berkomunikasi, setiap komunikasi tentu harus diperhatikan karena menyangkut ketersampaian sebuah inovasi kepada khalayak umum dengan efektif dan efisien. Kemudian jangka waktu ini dapat dikatakan sebagai suatu proses dalam komunikasi untuk mengetahui apakah seseorang menerima atau menolak sebuah inovasi yang ada. Perlu adanya pengakuan secara formal berkaitan dengan dimensi waktu inovasi tersebut. Ada beberapa dimensi waktu tersebut antara lain: 1. Proses pengambilan keputusan inovasi, 2. Tingkat keinovatifan seseorang (relatif lebih awal atau lebih lambat dalam menerima inovasi), 2. Tingkat kecepatan waktu pengadopsian atau tahap implementasi inovasi dalam sistem sosial.
4. Sistem Sosial (warga masyarakat) merupakan kumpulan berbagai unit yang berbeda dengan fungsi yang terikat dengan kerjasama untuk

memecahkan dan menyelesaikan masalah untuk mencapai visi-misi yang ditentukan. Anggota sistem sosial dapat berupa seorang individu, kelompok informal, kelompok organisasi dan sub sistem yang lain. Itu artinya bahwa proses penyebaran inovasi tidak selalu berjalan lancar karena sering terjadi perbedaan antara inovasi yang dikembangkan dengan sistem sosial yang ada.

d. Tahapan Keputusan Inovasi

Menurut Rogers (2010) tahapan keputusan inovasi terbagi atas 5 tahap yaitu :

1. Tahap pengetahuan.

Dalam tahap ini, seseorang belum memiliki informasi mengenai inovasi baru. Untuk itu informasi mengenai inovasi tersebut harus disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi yang ada, bisa melalui media elektronik, media cetak, maupun komunikasi interpersonal diantara masyarakat. Tahapan ini juga dipengaruhi oleh beberapa karakteristik dalam pengambilan keputusan, yaitu karakteristik sosial-ekonomi, nilai-nilai pribadi dan pola komunikasi.

2. Tahap persuasi.

Pada tahap ini individu tertarik pada inovasi dan aktif mencari informasi/detail mengenai inovasi. Tahap kedua ini terjadi lebih banyak dalam tingkat pemikiran calon pengguna. Inovasi yang dimaksud berkaitan dengan karakteristik inovasi itu sendiri, seperti: Kelebihan, inovasi, tingkat keserasian, kompleksitas, dapat dicoba dan dapat dilihat.

3. Tahap pengambilan keputusan.

Pada tahap ini individu mengambil konsep inovasi dan menimbang keuntungan/kerugian dari menggunakan inovasi dan memutuskan apakah akan mengadopsi atau menolak inovasi.

4. Tahap implementasi.

Pada tahap ini mempekerjakan individu untuk inovasi yang berbeda-beda tergantung pada situasi. Selama tahap ini individu menentukan kegunaan dari inovasi dan dapat mencari informasi lebih lanjut tentang hal itu.

5. Tahap konfirmasi.

Setelah sebuah keputusan dibuat, seseorang kemudian akan mencari pembenaran atas keputusan mereka. Tidak menutup kemungkinan seseorang kemudian mengubah keputusan yang tadinya menolak jadi menerima inovasi setelah melakukan evaluasi.

2.1.2 Paket Wisata

a. Pengertian Paket Wisata

Menurut Utama (2014) , paket wisata adalah suatu perjalanan wisata satu atau beberapa tujuan kunjungan yang di susun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap serta di jual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata.

Hallowey & Humpreys (2010) menyatakan paket wisata adalah kombinasi atau gabungan dari komponen-komponen pariwisata yang terdiridari transportasi

akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, serta jasa tour leader yang di jual ke wisatawan dalam satu harga.

Nuriata (2014), Paket wisata didefinisikan sebagai rangkaian perjalanan wisata dengan satu atau lebih tujuan kunjungan yang disusun dari beberapa objek atau minimal dua objek dengan berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam satu rangkaian perjalanan yang tetap, serta dijual dalam satu harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata yang meliputi akomodasi, atraksi wisata, transportasi dan pelayanan lain sehingga ini merupakan satu kesatuan yang di kemas menjadi paket wisata. Tentu dalam pengelolaan paket wisata ini dibutuhkan SDM pariwisata yang memadai sehingga paket wisata tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pernyataan ke dua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa komponen dalam paket wisata yaitu wisatawan , fasilitas wisata , waktu dan atraksi wisata.

b. Penyusunan Paket Wisata

Menurut Suyitno (2011) penyusunan paket wisata terbagi atas 2 , yaitu :

1. *Ready Made Tour*, yaitu paket wisata yang disusun langsung oleh *tour operator* tanpa menunggu permintaan dari calon wisatawan.
2. *Tailored Made Tour* , yaitu paket wisata yang disusun oleh *tour operator* sesuai dengan permintaan dari calon wisatawan.

Suyitno juga mengemukakan bahwa dalam penyusunan/ perencanaan paket wisata harus memperhatikan tahap – tahap sebagai berikut :

1. Tentukan target pasar

Menentukan target pasar dalam pembuatan paket wisata bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan pasar , sehingga dalam penyusunan paket wisata sesuai dengan pasar yang dibutuhkan.

2. Formulasi tujuan

Tujuan yang dirumuskan berdasarkan ketentuan 5W+1H yaitu paket wisata apa yang akan di susun, mengapa paket wisata itu di susun, siapa saja yang akan terlibat dalam penyusunan paket wisata, dimana dan bagaimana paket wisata itu di pasarkan.

3. Observasi

Hal hal yang di observasi adalah segala masalah yang di pertanyakan dalam formulasi tujuan.

4. Analisis data

Analisis data dimaksudkan untuk menentukan strategi penvapaian tujuan, mengidentifikasi kendala yang mungkin timbul dalam pencapaian tujuan, mencari alternatif alternatif yang mungkin di tempuh.

5. Penetapan rencana

Memakai hasil analisis untuk melakukan revisi formulasi tujuan. Perbaiki dan olah ilmiah yang akhirnya menghasilkan rencana yang akan dilaksanakan.

6. Pelaksanaan rencana

Pelaksanaan rencana adalah tahap akhir dalam perencanaan wisata.

Ni Gusti Ayu (2016) , penyusunan paket wisata dapat di buat dalam 3 bentuk di antaranya :

1. Bentuk uraian

Paket wisata disajikan dalam uraian singkat program yang akan dilakukan dan umumnya memuat hari atau tanggal pelaksanaan serta kegiatan yang dilakukan setiap harinya.

2. Bentuk tabel

Penyajian berupa tabel dengan kolom-kolom antara lain: Hari/tanggal waktu, acara dan keterangan .

3. Bentuk Grafik

Paket wisata di susun dalam bentuk gambar/grafik, berupa lambang-lambang komponen yang digunakan berdasarkan urutan acara.

Ni Gusti Ayu (2016) mengemukakan beberapa komponen yang harus diperhatikan perhatian khusus dalam menyusun paket wisata berkaitan dengan waktu di antaranya :

1. Rute Perjalanan

Rute sebaiknya berbentuk *circle* atau putaran kecuali saat kondisi tidak memungkinkan seperti jarak objek yang terlalu dekat.

2. Variasi daya tarik

Variasi daya tarik wisata yang dikunjungi secara berurutan disusun sedemikian rupa sehingga tidak terkesan monoton. Dasar pertimbangan untuk membuatnya jadi bervariasi berdasarkan karakteristik daya tarik wisata tersebut.

3. Tata urutan kunjungan

Tata urutan kunjungan menyangkut pemilihan daya tarik wisata mana yang dikunjungi terlebih dahulu atau yang diletakkan pada akhir perjalanan serta daya tarik wisata mana yang waktunya sudah ditentukan, sehingga dalam menyusun urutan daya tarik wisata kunjungan dapat didasarkan pada kondisi dan kebutuhan wisatawan.

Suwantoro, Gamal (2016) mengemukakan bahwa dalam penyusunan paket wisata terdapat 7 komponen yang harus di perhatikan yaitu sarana transportasi , sarana akomodasi, sarana makan dan minum, objek dan atraksi wisata, sarana hiburan, toko cendramata, pramuwisata dan pengatur wisata.

Menurut Suppa (2014) , untuk membuat paket wisata bisa dilakukan dengan 5 cara ini, antara lain:

1. *Brainstroming*
2. Membuat *brand/merk*
3. Identifikasi target pasar
4. Menggabungkan semua pelayanan wisata
5. Buat *itinerary* (susunan perjalanan wisata)

Menurut Yoeti (2010) dalam penyusunan paket wisata ada ketentuan ketentuan yang harus di perhatikan di antaranya :

1. Tentukan secara pasti DTW apa yang akan di kunjungi dan atraksi apa yang akan di lihat.
2. Tentukan dimana wisatawan akan menginap , makan siang dan makan malam.
3. Tentukan kendaraan yang akan di gunakan dan berapa lama waktu perjalanan.
4. Tentukan atraksi dan objek apa saja yang dapat dilihat selama di perjalanan.
5. Tentukan hiburan apa yang dapat di saksikan oleh wisatawan.

2.1.3 Desa Wisata

Menurut Peraturan Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, desa wisata adalah suatu bentuk kesatuan antara akomodasi, atraksi, sarana dan prasarana pendukung wisata yang disajikan dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi yang berlaku.

Menurut Arida dan Pujani (2017) ,Desa wisata merupakan bentuk pariwisata pedesaan yang menawarkan aktivitas wisata desa , interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat untuk mempelajari dan megalami kehidupan traditional di desa tersebut.

Desa wisata merupakan suatu bentuk perkembangan pariwisata yang menitik beratkan pada kontribusi masyarakat sekitar pedesaan dan pelestarian

lingkungan area pedesaan. Desa wisata memiliki produk wisata yang bernilai budaya dan memiliki karakteristik traditional yang kuat (Fandeli, Baiquni, Dewi, 2013).

Menurut Gumelar (2010) tidak semua kegiatan pariwisata yang dilaksanakan di desa adalah benar-benar bersifat desa wisata, oleh karena itu agar dapat menjadi pusat perhatian pengunjung, desa tersebut pada hakikatnya harus memiliki hal yang penting, antara lain:

1. Keunikan, keaslian, sifat khas
2. Letaknya berdekatan dengan daerah alam yang luar biasa
3. Berkaitan dengan kelompok atau masyarakat berbudaya yang secara hakiki menarik minat pengunjung
4. Memiliki peluang untuk berkembang baik dari sisi prasarana dasar, maupun sarana lainnya.

Terdapat dua konsep utama dalam komponen desa wisata (Zebua, 2016). Pertama yaitu akomodasi yang digunakan sebagai tempat tinggal wisatawan, biasanya desa wisata memanfaatkan tempat tinggal masyarakat lokal setempat dan ruang yang dikembangkan di area sekitar desa wisata. Kedua yaitu atraksi atau daya tarik, daya tarik desa wisata berupa kehidupan keseharian penduduk setempat beserta kondisi lingkungan khas pedesaan yang memungkinkan wisatawan berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat lokal.

Di dalam desa tersebut juga mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan suatu perjalanan wisata, baik dari aspek daya tarik maupun berbagai fasilitas pendukungnya. Adapun unsur–unsur dari Desa Wisata adalah :

1. Memiliki potensi pariwisata, seni, dan budaya khas daerah setempat.
2. Lokasi desa masuk dalam lingkup daerah pengembangan pariwisata atau setidaknya berada dalam koridor dan rute paket perjalanan wisata yang sudah dijual.
3. Diutamakan telah tersedia tenaga pengelola, pelatih, dan pelaku–pelaku pariwisata, seni dan budaya.
4. Aksesibilitas dan infrastruktur mendukung program Desa Wisata.
5. Terjaminnya keamanan, ketertiban, dan kebersihan.

2.1.4 Wisata Budaya

a. Pengertian Wisata Budaya

Menurut Damardjati (2010) , Wisata budaya adalah gerak atau kegiatan wisata yang di rancang oleh adanya objek –objek wisata berwujud hasil – hasil seni budaya setempat seperti adat istiadat, upacara – upacara agama, tata hidup masyarakat setempat, peninggalan-peninggalan sejarah, hasil-hasil seni, kegiatan rakyat dan sebagainya.

Menurut Pendit (2010) , wisata budaya adalah perjalanan yang bertujuan mempelajari objek-objek yang berwujud kebiasaan rakyat, adat istiadat, tata cara hidup, budaya dan seni atau kegiatan bermotif sejarah.

Menurut Mulyana Dedi (2012), wisata budaya adalah kegiatan pariwisata yang disebabkan adanya daya tarik seni dan budaya di suatu daerah/tempat seperti adat –istiadat , tata cara kehidupan masyarakat, peninggalan nenek moyang, benda-benda kuno dan sebagainya.

Menurut Sillberg (2013) , wisata budaya merupakan kunjungan orang dari luar destinasi yang di dorong oleh ketertarikan pada objek – objek atau peninggalan sejarah, seni, ilmu pengetahuan dan gaya hidup yang dimiliki oleh kelompok, masyarakat daerah atau lembaga.

Menurut Nafila (2013) Wisata Budaya merupakan salah satu jenis kegiatan pariwisata yang menjadikan budaya sebagai daya tarik utama.

Dari pengertian para ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa wisata budaya merupakan suatu kegiatan pariwisata yang menjadikan budaya sebagai daya tarik utama dalam berwisata.

b. Aspek Wisata Budaya

Menurut Mappi (Asriady,23:2016) , wisata budaya terdiri dari 6 aspek di antaranya :

1. Upacara – upacara adat
2. Tari-tarian traditional
3. Musik-musik traditional
4. Pakaian adat

5. Bangunan – bangunan bersejarah

6. Cagar Budaya

b. Daya Tarik Wisata Budaya

Daya tarik wisata budaya menurut Pujaastawa dan Ariana (2015) terbagi

2 diantaranya :

1. Daya tarik yang bersifat berwujud (*tangible*)

- Perkampungan traditional yang memiliki adat
- Perkampungan traditional yang memiliki tradisi
- Benda cagar budaya
- Museum

2. Daya tarik tidak berwujud (*intangible*)

- Kehidupan adat dan tradisi masyarakat
- Aktifitas budaya masyarakat yang khas di suatu tempat
- Kesenian

c. Komponen Wisata Budaya

Komponen Wisata budaya menurut Pramana (2017) terbagi 3 diantaranya :

1. Adanya Daya tarik wisata

Daya tarik wisata mengacu pada kelestarian cagar budaya sebagai daya tarik yang meliputi perlindungan bangunan cagar budaya, perawatan bangunan cagar budaya, cagar budaya sebagai atraksi, pelestarian budaya dan tradisi, budaya dan tradisi sebagai atraksi wisata.

2. Adanya Pelaku kegiatan

Pelaku kegiatan seperti kelembagaan yang menjadi penggerak atau perencana kawasan wisata , kelembagaan media promosi dan monitoring kawasan wisata, kelembagaan yang menilai kepuasan pengunjung terhadap objek wisata serta kelembagaan yang menilai produktifitas ekonomi.

3. Fasilitas fisik wisata

Fasilitas fisik wisata mengacu pada ketersediaan infrastruktur fisik kawasan wisata berupa toko cendramata, ruang terbuka hijau, jalur pejalan kaki, akomodasi wisata, petunjuk arah dan mobilitas bergerak.

2.2 Penelitian yang relevan

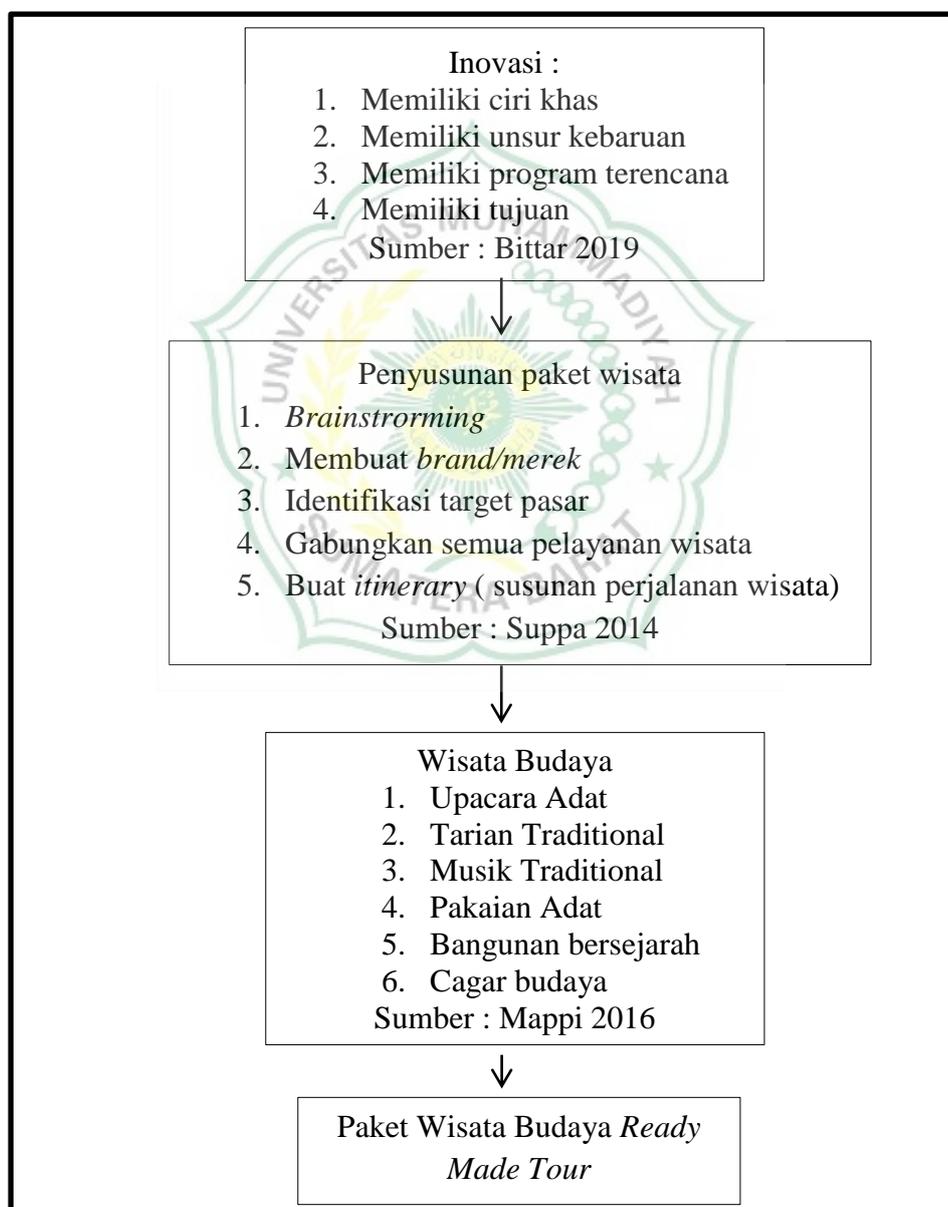
Tabel 2.1 Penelitian yang relevan (sumber:olahan penulis ,2022)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Hasil Penelitian
1.	Endang komesti , dkk (2019)	Penyusunan paket wisata untuk meningkatkan kompetensi masyarakat desa alamandeh	Pelatihan dan pendampingan masyarakat.	Observasi , Wawancara, Studi Dokumen & <i>focus group discusion.</i> (FGD)	Masyarakat setempat diberikan pelatihan membuat paket wisata dan pada akhirnya mampu membuat paket wisata 1 hari dan 2 hari yang siap untuk di pasarkan.
2.	Widya Candra Nugroho (2019)	Penyusunan paket wisata keluarga berdasarkan karakteristik objek wisata kabupaten rembang jawa tengah	Descriprif survei	<i>Purposive sampling</i>	Penyusunan paket wisata keluarga di Kabupaten Rembang didasarkan pada pertimbangan jarak, arah, waktu tempuh serta penginapan dan ditentukan secara acak terdiri dari obyek wisata alam, budaya dan buatan dalam satu paket agar obyek yang disajikan untuk wisatawan tidak monoton.
3.	Putri joly , dkk (2019)	Perencanaan penyusunan paket perjalanan wisata di kabupaten rote ndao.	Kualitatif	Observasi, wawancara, dokumentasi.	Penyusunan perencanaan paket wisata Kabupaten Rote mempertimbangkan variasi daya tarik wisata dan memilih setiap Highlight dalam

					tur 3 hari 2 malam. Highlight diantaranya: Sentra Tenun, Telaga Nirwana, Mulut Seribu, dan Bukit Bebalain.
4.	Made pradnya sutara, (2016)	Perencanaan paket wisata di desa kesiman denpasar timur.	Kualitatif	Obsevasi, wawancara, studi kepustakaan, dokumentasi.	Potensi – potensi budaya yang ada di desa kesiman di susun dalam 3 buah paket wisata budaya, yaitu Ihistory and spirit of kesiman cultural tour, beautiful art of kesiman cultural tour and art of activities of kesiman cultural java. Masing – masing paket wisata tersebut dijelaskan dalam bentuk tabel, grafik dan harga paket.
5.	Supardi, dkk (2021)	Inovasi paket wisata di DWH Belibante dan DWH Sesaot	Kualitatif	Triangulasi (gabungan)	DWH tersebut sudah melakukan berbagai inovasi paket wisata namun belum menerapkan untuk berinovasi produk paket wisata, mereka melakukan loncatan proses tanpa melalui desain produk yang dibuat dalam BMC, sehingga produk yang dihasilkan belum desirability, feasibility, viability.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau yang sering di sebut dengan kerangka pemikiran merupakan suatu kerangka berpikir yang di gunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian yang dilakukan . Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka penulis akan menyusun suatu inovasi paket wisata *ready made tour* di Kampung Wisata sarugo yang didalamnya mengangkat aspek aspek budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode tindakan. Menurut Arikunto (2017) penelitian tindakan menekankan pada tindakan yang mengujicobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan mampu memperbaiki atau meningkatkan kualitas situasi sosial yang di teliti.

3.2 Setting Tindakan

1. Diagnosis Masalah

Dalam observasi awal penulis sudah menemukan permasalahan dari paket wisata yang ada di Kampung Wisata Sarugo sehingga perlu dilakukannya inovasi dalam penyusunan paket wisata Kampung Wisata Sarugo. Permasalahan permasalahan tersebut akan terus penulis gali dalam bentuk wawancara kepada informan di Kampung Wisata Sarugo.

2. Perancangan Tindakan

Dalam penyusunan paket wisata penulis menggunakan teori yang di sampaikan oleh Suppa (2014) yaitu dengan menggunakan langkah – langkah penyusunan paket wisata sebagai berikut :

1. *Brainstorming*
2. Membuat *brand/merek*
3. Identifikasi target pasar
4. Gabungkan semua pelayanan wisata
5. Buat *itinerary* (susunan perjalanan wisata)

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat inovasi penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dalam hal ini penulis berkolaborasi bersama dengan pokdarwis Kampung Wisata Sarugo.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kampung Wisata Saribu Gonjong , Jorong Sungai Dadok, Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten 50 Kota , Sumatera Barat selama 6 bulan yang dimulai dari bulan maret hingga agustus 2022.

Tabel.3.1 Waktu pelaksanaan penelitian (sumber : olahan penulis ,2022)

No	Nama Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus
1.	Survei						
2.	Penelitian						
3.	Konsultasi						
4.	Laporan penelitian						

3.4 Objek Penelitian

Sugiono (2013) mendefinisikan objek penelitian adalah topik permasalahan yang di kaji dalam penelitian . untuk itu objek dari penelitian ini adalah wisata budaya di Kampung Wisata Saribu Rumah Gonjong.

3.5 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016) subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda,hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian.

Dalam penelitian ini penulis memilih subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* . teknik *purposive sampling* menurut Sugiono (2009) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu mengenai suatu hal yang akan diteliti.

Subjek dalam penelitian ini tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Subjek Penelitian (Sumber: olahan penulis,2022)

NO	Informan	Jumlah
1.	Ninik Mamak	1
2.	Wali Jorong	1
3.	Pokdarwis	1
4.	Pelaku Pariwisata	3
Total		6

Penulis memilih informan sebagaimana yang telah di lampirkan pada tabel karena informan tersebut mengetahui mengenai keseluruhan aspek wisata budaya yang ada di kampung wisata sarugo ,sehingga dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) , Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan menurut Riduwan (2010) teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid,maka teknik dari pengumpulan data penelitian ini adalah melalui wawancara , dokumentasi dan observasi.

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2015) , wawancara adalah pertemuan antara 2 orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide melalui tanya jawab sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dari informasi yang ingin di dapatkan.

Menurut Rizka (2012) terdapat 2 jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur . Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terencana denga berpedoman kepada daftar pertanyaan yang

telah di persiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak berpedoman kepada daftar pertanyaan .

Dalam penelitian ini wawancara yang di gunakan adalah wawancara terstruktur yang mana penulis mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan di pertanyakan kepada informan. Hal ini dilakukan agar wawancara yang terjadi menjadi terarah dan terfokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi mengenai paket wisata yang sudah ada di kampung wisata sarugo , aspek wisata budaya apa saja yang ada di kampung wisata sarugo sehingga penulis dapat memberikan inovasi pengembangan wisata budaya di kampung wisata sarugo melalui paket wisata.

2. Observasi

Menurut Sidiq (2015), metode observasi (pengamatan) adalah suatu proses untuk melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam sesuatu secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini penulis ingin mengamati keseluruhan kegiatan yang ada di kampung wisata sarugo mulai dari kebiasaan masyarakat, adat istiadat serta bentuk atraksi wisata budaya yang ada di kampung wisata sarugo sehingga penulis mendapatkan gambaran mengenai hal yang penulis teliti.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diminati. Instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara ,pedoman observasi dan dokumentasi.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen (sumber:olahan penulis,2022)

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pertanyaan
Inovasi	1.Memiliki ciri khas 2.Memiliki unsur kebaruan 3.Memiliki program terencana 4.Memiliki tujuan	12
Paket Wisata	1.Brainstorming 2.Membuat brand/merk 3.Idntifikasi target pasar 4.Gbungkan semua pelayann wisata 5.Buat itinerary	15
Wisata Budaya	1.Upacara adat 2. Tarian Traditional. 3.Musik – musik Traditional 4.Pakaian Adat 5.Bangunan – bangunan bersejarah 6.Cagar Budaya	15
Total		42

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Stainback (2015) analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Terdapat 3 aktifitas dalam analisis data, yaitu yang pertama reduksi data . Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Yang kedua penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Ketiga penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dimana temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata – kata , gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari hasil wawancara , catatan langsung di lapangan dan dokumen serta kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Dalam penelitian kualitatif analisis data di lakukan semenjak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data ini difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kampung Wisata Sarugo

Kampung Wisata Sarugo adalah kampung wisata yang terletak di Jorong Sungai Dadok , Kanagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten 50 Kota, Propinsi Sumatera Barat. Kampung Wisata Sarugo di kelilingi oleh perkebunan jeruk yang terkenal dengan sebutan Jeruk Siam Gunung Omeh (Jesigo). Menurut sejarah Kampung Wisata Sarugo juga pernah menjadi ibukota Republik Indonesia pada masa Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) tahun 1948-1949. Kampung Wisata Sarugo ini diresmikan pada akhir Agustus 2019.

Kampung Wisata Sarugo adalah kampung wisata yang terkenal akan keindahan alam , kebudayaan serta adatnya yang masih kental. Kampung Wisata Sarugo ini juga telah meraih penghargaan berupa Juara 2 Kampung Adat terpopuler di ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) tahun 2020.

Kepengurusan Kelompok Sadar Wisata Kampung Wisata Sarugo:

1. Pembina

Bidang Pembangunan	:Muhammad Abdi
Bidang Pemasaran	:Muhammad Subari
Bidang Kepemanduan	:EdwarArdy

Bidang Destinasi	:Robby ZR
Bidang Keagamaan	:Syafrialis
Bidang Adat Istiadat	:N.DT.Siri , Y.Imam Marajo
Bidang Pemberdayaan Perempuan	:Neni Syafni

2. Pengurus Harian

Ketua	:Rici Candra
Wakil Ketua I	:Zilbasariko
Wakil Ketua II	:Yopi Hendriko
Sekretaris I	:Mustika Rani
Sekretaris II	:Taufik Nofriandi
Bendahara I	:Desmawati
Bendahara II	:Rizki Anggun Pratama

4.1.2 Hasil Diagnosis Masalah

1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Kampung Wisata Sarugo, Penulis melihat bahwa Kampung Wisata Sarugo memiliki keindahan alam berupa perkebunan jeruk , sungai, bentangan sawah yang luas serta keindahan susunan rumah gadang yang berjejer rapi dengan menghadap ke satu arah kiblat.

Jika di lihat dari segi akses menuju Kampung Wisata Sarugo, penulis melihat bahwa ada beberapa titik akses yang perlu di perbaiki karna hal itu akan mengganggu perjalanan wisatawan yang ingin berkunjung ke Kampung Wisata Sarugo.

Dilihat dari segi pelayanan yang di berikan oleh pokdarwis dan masyarakat terhadap wisatawan yang berkunjung, penulis melihat bahwa pokdarwis dan masyarakat di Kampung Wisata Sarugo menyambut wisatawan yang datang dengan senyuman dan sapaan yang hangat, sehingga penulis menyimpulkan bahwa pokdarwis serta masyarakat Kampung Wisata Sarugo telah menerapkan sapta pesona dengan baik.

Dilihat dari segi paket wisata yang sudah tersedia di Kampung Wisata Sarugo, penulis melihat bahwa semua komponen yang ada di dalam paket wisata sudah di kemas didalam paket wisata tersebut.

Dilihat dari kebiasaan masyarakat di Kampung Wisata Sarugo, penulis melihat bahwa kegiatan sehari hari masyarakat adalah bertani dan berkebun, pada sore hari anak anak di Kampung Wisata Sarugo melakukan permainan anak nagari seperti bermain tali lompat, bermain gundu , bermain galah , dan lain sebagainya. Dengan melihat kebiasaan yang dilakukan oleh anak anak di Kampung Wisata Sarugo ini menurut penulis hal ini patut di kembangkan ke dalam sebuah paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo.

Dilihat dari atraksi wisata yang ada di Kampung Wisata Sarugo , penulis menemukan ada atraksi wisata pacu upiah, panjat pinang dalam sawah, tari barabah mandi, manyabik mainak, ma angin padi serta adanya tarian traditional.

2. Hasil Wawancara

Tabel 4.1 Profil Responden Penelitian

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Jenis Kelamin	Umur
1.	Rici Ricardo	Wali Jorong	Laki-laki	36 tahun
2.	Ilfan Dt.Godang	Ninik-Mamak	Laki-laki	56 tahun
3.	Zilbasariko	Wakil Ketua Pokdarwis	Laki-laki	28 tahun
4.	Muhammad Subari	Palaku Pariwisata	Laki-laki	46 tahun
5.	Ramadhan	Pelaku Pariwisata	Laki-laki	24 tahun
6.	Ima waldiati	Pelaku Pariwisata	Perempuan	21 tahun

a. Indikator Inovasi

Di dalam indikator inovasi terdiri dari 11 buah pertanyaan, penulis mewawancarai 6 orang responden yang terdiri dari Wali jorong, ninik mamak, Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo dan Pelaku Pariwisata. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

1. Apa hal unik yang menjadi ciri khas di Kampung Wisata sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun "*hal unik di Kampung Wisata Sarugo adalah susunan Rumah Gadang yang berjejeran menghadap ke satu arah kiblat*" sementara menurut Ilfan,Dt.Godang 53 tahun "*Hal unik disini adalah Rumah adat yang sekarang di sebut Saribu Gonjong melambangkan kesatuan anak kemenakan dalam sebuah kaum. Gonjong yang 5 merupakan keterwakilan ke 4 suku dari Sungai Dadok, yang pertama suku Datuak Bandaro Kayo, Datuak Tantamo, Datuak Bundayo Kali. Datuak Parpatiah nan Sabatang dan gonjong ke lima itu keterwakilan dari seorang perempuan yang disebut dengan Bundo Kandung*" dan menurut Zilbasariko 28 tahun "*Hal unik nya adalah rumah gadang yang memiliki susunan rapi dan sejajar yang rumah gadang paling tua di sini berusia 100 tahun*"

2. Menurut anda , apa hal unik di Kampung Wisata Sarugo sehingga anda tertarik untuk mengunjunginya?

Menurut Muhammad Subari 46 tahun “*hal unik di Sarugo ini adalah lokasi kampung yang berada di daerah pemerintahan republik indonesia pada tahun 1948 serta keindahan alam yang asri serta Sarugo ini memiliki hutan yang di penuhi oleh flora dan fauna yang langka dan terjaga.*” Sementara menurut Ramadhan 24 tahun “ *hal unik yang membuat saya tertarik mengunjunginya adalah karna susunan rumah gonjong yang unik dan kebudayaan yang masih kental*” menurut Ima 21 tahun “*yang menarik di Kampung Sarugo adalah keramahan dari penduduk serta keindahan dari alamnya*”

3. Apa yang membedakan budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan Budaya di desa Wisata Lain?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun “*yang membedakan budaya di Kampung Sarugo dengan daerah lain adalah budaya yang masyarakatnya selalu ramah terhadap setiap orang yang datang ke kampung ini*” sementara menurut Ilfan,Dt.Godang 53 tahun “*Wisata di sarugo ini khusus wisata adat, rumah adat melambangkan bahwa masyarakat di sini masih memegang teguh adat basandi syarak syarak basandi kitabullah*”dan menurut Zilbasariko 28 tahun yang membedakan budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan daerah lain “*Kampung sarugo memiliki masyarakat yang keramah tamahan nya tinggi , yang selalu welcome akan kedatangan wisatawan serta keindahan alam yang masih asri dan terjaga*”sementara menurut Muhammad Subari 46 tahun, “*yang membedakan Sarugo dengan daerah lain adalah , kekayaan dari alam hutan Sarugo ini yang masih memiliki kekayaan flora dan fauna*”

4. Apakah ada hal yang unik di Kampung Wisata Sarugo tetapi masih belum belum sempat di publish?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun “*hal unik yang belum terpublish di sarugo ini adalah pada budaya upacara baralek jantan. Upacara ini di khususkan untuk mempelai laki laki yang di hadiri oleh ninik mamak dan lakilaki lain dan tidak boleh ikut serta kaum perempuan*” menurut Ilfan,Dt.Godang 53 tahun “*hal unik di sarugo yang belum terpublish yaitu balai batu, balai batu itu dahulunya adalah tempat ninik mamak bermusyawarah di saat terjadinya kebakaran di kampung , selanjutnya ada lesung batu untuk menumbuk padi*” sementara menurut

Zilbasariko 28 tahun *“hal unik yang belum terexplore ada objek batu harimau yang berada di dalam hutan sarugo”*

5. Apakah Kampung Wisata Sarugo memiliki tatanan kehidupan yang berbasis budaya ?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun *“tatanan kehidupan yang mana kesaharian masyarakat memakai baju koko bagi laki laki pada hari jumat dan baju muslim bagi perempuan”*, menurut Ilfan, Dt. Godang 53 tahun mengatakan *“adanya budaya hari absard yaitu hari adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah pada hari kamis dan jumat diwajibkan bagi perempuan dan laki-laki memakai pakaian muslim”* sementara menurut Zilbasariko 28 tahun mengatakan *“tatanan budaya yang memakai baju muslim dan budaya mengambil luka belut”*

6. Apakah karakteristik dari kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun *“kebudayaan di sarugo ini di cirikan dengan budaya adat yang mana adat basandi syarak syarak basandi kitabullah”* menurut Ilfan, Dt. Godang 53 *“budaya sarugo berkarakterkan budaya adat”* sementara menurut Zilbasariko 28 tahun *“budaya sarugo di cirikan dengan budaya adat, karna sarugo berbudaya sesuai dengan adat di minangkabau yaitu adat basandi syarak syarak basandi kitabullah”*

7. Apa kebudayaan di Sarugo yang masih memiliki nilai keoriginalan yang tinggi?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun mengatakan *“kebudayaan dalam upacara baralek pangulu”* menurut Ilfan, Dt. Godang 53 tahun mengatakan *“kebudayaan yang memakai pakai pakaian muslim”* sementara menurut Zilbasariko 28 tahun *“kebudayaan yang masih memiliki nilai keoriginalan di sarugo yaitu upacara beralek pangulu dan malamang”*

8. Apakah ada unsur kebaruan dari kebudayaan yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun *“tidak ada unsur kebaruan”* menurut Ilfan, Dt. Godang 53 tahun *“tidak ada”* dan menurut Zilbasariko 28 tahun *“Kampung Wisata Sarugo tidak memiliki unsur kebaruan dari kebudayannya”*

9. Apakah ada program yang direncanakan untuk mengembangkan kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun *“untuk program pengembangan kebudayaan kampung sarugo jelas ada, tetapi masih belum ada pembicaraan lebih lanjut tentang ini bersama wali nagari, karna wali nagari masih baru”* sementara menurut Zilbasariko 28 tahun *“ada program yang di rencanakan yaitu program pariwisata”*

10. Apa target atau tujuan yang ingin di capai dari program yang direncanakan untuk mengembangkan kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Zilbasariko 28 tahun target yang ingin dicapai dari program pariwisata yaitu *“target untuk menjaga kebudayaan sarugo”*

11. Dari banyaknya budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo, manakah yang paling banyak diminati oleh wisatawan ?

Menurut Zilbasariko 28 tahun budaya yang banyak di minati oleh wisatawan dalam *“budaya makan bajamba”*

b. Indikator Penyusunan Paket Wisata

Di dalam indikator penyusunan paket wisata terdiri dari 15 buah pertanyaan , penulis mewawancarai pokdarwis Kampung Wisata Sarugo dan Pelaku Pariwisata. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

1. Apakah budaya di Kampung Wisata Sarugo sudah terkemas dengan baik di dalam paket wisata yang sudah tersedia?

Menurut Zilbasariko 28 tahun *“Kebudayaan di sarugo sudah mulai di buat dalam paket wisata , tetapi menurut saya paket wisata ini masih kurang menarik dn penetapan harga masih kurang pas”*

2. Kapan paket wisata Kampung Wisata Sarugo mulai di buat?

Menurut Zilbasariko 28 tahun paket wisata Sarugo mulai di buat pada *“akhir tahun 2021”*

3. Siapa yang bertanggung jawab dalam penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo

Menurut Zilbasariko 28 tahun yang bertanggung jawab dalam penyusunan paket wisata di Kampung Wisata Sarugo adalah *“Pokdarwis Sarugo”*

4. Apa saja paket wisata yang sudah mulai di pasarkan?

Menurut Zilbasariko 28 tahun *“paket wisata yang sudah mulai di pasarkan adalah paket wisata khusus permainan anak nagari pacu upiah yang satu grup wisatawan di beri harga Rp.500.000, paket wisata mananam padi dengan harga Rp.300.000, paket wisata kuliner dan paketone day tour”*

5. Bagaimana cara penyusunan paket wisata tersebut ?

Menurut Zilbasariko 28 tahun cara penyusunan paket wisata di Sarugo adalah dengan *“diadakan diskusi untuk pembuatan paket wisata”*

6. Apakah ada kendala dalam penyusunan paket wisata tersebut ?

Zilbasariko 28 tahun mengatakan *“kendala dalam penyusunan paket adalah dalam penentuan hargayang pas serta beberapa kendala dalam penyusunan paket wisata yaitu ada beberapa kegiatan di dalam paket misalnya paket randai dimana pemain dalam randai ada yang telah oergi merantau. Selanjutnya kegiatan tracking ke air terjun , biasanya setelah wisatawan memesan paket ini masalah yang dihadapi itu cuaca yang tidak mendukung seperti hujan deras yang menyulitkan perjalanan ke dalam hutan.*

7. Jenis Paket Wisata apa yang banyak diminati oleh wisatawan?

Zilbasariko 28 tahun mengatakan *“paket wisata yang banyak diminati oleh wisatawan sejauh inia dalah paket wisata khusus permainan anak nagari, paket randai, paket makan bajamba, paket ikan larangan dan paket one day tour”*

8. Dalam paket wisata yang sudah dibuat apakah sudah include di dalamnya komponen dalam pelayanan wisata?

Zilbasariko 28 tahun mengatakan *“sudah, kecuali biaya transportasi, karna paket wisata yang di buat dipasarkan melalui travel agent dan biaya transport di tambahkan oleh travel agent”*

9. Kebudayaan apa yang sudah di tampilkan di dalam paket wisata yang dibuat?

Zilbasariko 28 tahun mengatakan *“kebudayaan yang sudah ada di dalam paket wisata adalah tari traditional seperti pasambahan, randai dan permainan anak nagari pacu upih”*

10. Menurut pendapat anda, apa saja daya tarik di Sarugo ini yang dapat di masukkan ke dalam Paket Wisata Budaya?

Menurut Muhammad Subari 46 tahun *“ Jika berbicara masalah budaya, budaya di sini adalah kebiasaan maka kebiasaan dari masyarakat Sarugo yang bisa di masukkan ke dalam sebuah paket wisata budaya adalah kegiatan dalam atraksi silek dan kebiasaan basurau”* Sementara menurut Zilbasariko 28 tahun *“daya tarik di Kampung Wisata Sarugo yang bisa di masukkan ke dalam paket wisata budaya adalah dalam upacara adat makan bajamba dan baalua niniak mamak, dalam tarian traditional bisa di masukkan tari barabah madi yang merupakan tarian khas yang berasal dari Kampung Wisata Sarugo.*

11. Brand/merek apa yang cocok untuk paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Muhammad Subari 46 tahun *“menurut saya tema yang pas untuk brand/merek yaitu tentang keindahan budaya dan sejarah Kampung Wisata Saribu Gonjong”* dan menurut Zilbasariko 28 tahun *“brand yang kami rasa pas untuk Paket Wisata Budaya di Kampung Wisata Sarugo yaitu mengangkat tentang keaslian budaya di Kampung Wisata Sarugo”*

12. Kemana target pasar yang diinginkan untuk pemasaran paket wisata di Kampung Wisata?

Zilbasariko 28 tahun mengatakan *“target pasar yang di ingin dicapai dalam paket wisata budaya ini adalah wisatawan lokal dari luar Sumatera Barat serta dan wisatawan Mancanegara”*

13. Pelayanan wisata apa saja yang tersedia di Kampung Wisata Sarugo?

Zilbasariko 28 tahun mengatakan “Pelayanan wisata yang ada di Kampung Wisata Sarugo yaitu di sini tersedia homestay berupa Rumah Gadang, adanya atraksi wisata berupa tari tarian tradisional, permainan anak nagari, atraksi dari kebiasaan masyarakat yaitu maluka baluik, adanya makanan tradisional seperti unja baluik, salai baluik, gulai baluik dalam tampuruang, tumbuak maba dan juga Kampung Wisata Sarugo ini menyediakan beberapa cendra mata dari kerajinan tangan masyarakat Kampung Wisata Sarugo seperti anyaman kibang adat, kombuik mansiang, tas mansiang dan gelang Kampung Wisata Sarugo”. Ramadhan 24 tahun mengatakan “ karna saya di Sarugo ini hanya sehari, jadi saya di sini hanya menikmati pelayanan dari kuliner, saya menikmati makan di dalam Rumah Gonjong yang makanannya menurut saya enak enak”. Sementara itu Ima Waldiati 21 tahun mengatakan “ pelayanan dari tour guide yang menjelaskan tentang Kampung Sarugo ”

14. Bagaimana pendapat anda tentang paket wisata yang sudah ada di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Muhammad Subari 46 tahun “ Paket wisata yang sudah ada , sudah tergolong cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang harus dijelaskan lebih rinci lagi tentang itinerary dan penampilan brousur yang terlalu rame sehingga membuat brousur menjadi kurang menarik”

15. Menurut Anda , apa yang harus dibenahi di Kampung Wisata Sarugo supaya menjadi lebih menarik?

Menurut Muhammad Subari 46 tahun “ Mengenai paket wisata yang sudah ada maka perlu adanya penyusunan kembali dari rincian kegiatan yang ada di dalam paket tersebut serta membuat variasi paket sehingga bisa menjadi pilihan untuk wisatawan dalam hal ini di harapkan juga untuk biaya paket lebih dipertimbangkan kembali”

16. Paket Wisata Budaya seperti apa yang anda harapkan ada di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Ramadhan Putra 24 tahun “Paket wisata yang wisatawan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebiasaan masyarakat sehari hari” sementara itu Ima Waldiati berpendapat “paket wisata yang di dalamnya saya ikut serta dalam keseharian dan kebiasaan masyarakat Kampung Wisata Sarugo”

c. Indikator Wisata Budaya

Di dalam indikator wisata budaya terdiri dari 15 buah pertanyaan , penulis mewawancarai 7 orang responden yang terdiri dari Wali jorong, ninik mamak , Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo dan Pelaku Wisata . Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

1. Upacara adat apa saja yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun mengatakan *“upacara adat di sarugo ada upacara baralek jantan, batagak pangulu, jalang gobo, makan bajamba dan manguruang anak”* menurut Ilfan,Dt.Godang 53 tahun upacara adat yang ada di Sarugo yaitu *“upacara baralek jantan, batagak pangulu , upacara pernikahan”* sementara menurut Zilbasariko 28 tahun upacara adat di Sarugo yaitu *“baralek pangulu dan baralek kaum laki laki di upacara pernikahan”*

2. Upacara adat apa yang banyak diminati oleh wisatawan?

Menurut Zilbasariko 28 tahun upacara yang banyak diminati oleh wisawan adalah *“upacara baralek pangulu”*

3. Apa ciri khas yang terkandung di dalam upacara adat di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun mengatakan ciri khas yang terkandung di dalam upacara adat di Kampung Wisata Sarugo *“ jika di lihat dari salah satu upacara adatnya yaitu upacara baralek jantan . itu memiliki karakteristik yaitu upacara yang di khususkan untuk kaum laki laki”* menurut Ilfan,Dt.Godang 53 tahun *“karakteristik dari upacara baralek jantan yang hanya di hadiri kaum laki laki”* sementara menurut Zilbasariko 28 tahun mengatakan *“ciri khas yang terkandung di dalam upacara adat di sarugo adalah dalam upacara adat baralek jantan, dimana di dalam upacara ini hanya di hadiri dan dilaksanakan oleh kaum lelaki”*

4. Apakah ada unsur kebaruan / karakteristik tersendiri dari upacara adat di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun "*tidak ada karakteristik dari upacara adat di Kampung Wisata Sarugo*" Ilfan, Dt. Godang 53 tahun juga mengatakan "*tidak ada*" unsur kebaruan dari upacara adat di Kampung Wisata Sarugo dan Zilbasariko 28 tahun mengatakan "*tidak ada*"

5. Apakah ada program yang direncanakan untuk upacara adat yang ada di Kampung Wisata Sarugo ?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun mengatakan "*untuk upacara adat mungkin kita bisa membuat program pada bidang kepariwisataan*" sementara menurut Zilbasariko 28 tahun mengatakan "*belum ada program yang di rencanakan untuk ini*"

6. Apa saja tarian traditional yang ada di Kampung Wisata Sarugo ?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun mengatakan "*tari lansia, tari barabah mandi, tari piring, pasambahan*" Ilfan Dt. Godang 53 tahun mengatakan "*tari barabah mandi, tari lansia, tari pasambahan, tari piring, tari mak inang kapalo kanpai, tari tanjang katuang, tari kreasi*" sementara menurut Zilbasariko 28 tahun mengatakan "*tari barabah mandi*"

7. Apakah ada makna tersendiri dari tarian traditional yang di tampilkan ?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun mengatakan "*setau saya makna dari tari barabah mandi adalah kisah percintaan sepasang kekasih yang tidak di restui oleh orang tuanya*" Ilfan Dt. Godang 53 tahun mengatakan "*makna dari tari barabah mandi yang di kisahkan bahwa di zaman dahulu ada percintaan sepasang kekasih yang dimana percintaan mereka tidk di restui oleh orangtuanya*" dan Zilbasariko 28 tahun mengatakan "*makna dari tari barabah mandi yang di kisahkan percintaan sepasang kekasih*"

8. Tarian apa yang menjadi ciri khas Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun mengatakan "*tari barabah mandi karna tarian ini memang berasal dari Sarugo*" Ilfan Dt. Godang 53 tahun mengatakan "*tarian barabah mandi karna memang tarian ini berasal dari kampung sarugo*" dan Zilbasariko 28 tahun mengatakan "*tari barabah mandi*"

9. Apa saja musik traditional yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun "*musik traditional di kampung wisata sarugo talempong, pupuik sarunai, saluang, bansi*" Ilfan,Dt.Godang 53 tahun mengatakan "*saluang, talempong*" sedangkan menurut Zilbasariko 28 tahun "*saluang, talempong, rabab, bansi, pupuik sarunai*"

10. Apakah Sarugo memiliki musik traditional yang khas ?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun musik traditional yang khas di Kampung Wisata Sarugo "yaitu pupuik sarunai" sementara menurut Ilfan,Dt.Godang 53 tahun "*dulu pernah di coba membuat musik memakai lagu ayam den lapeh tetapi linrik disesuaikan dengan kampung wisata sarugo tetapi sampai sekarang masih belum pas*" sementara menurut Zilbasariko 28 tahun musik traditional yang khas di Kampung Wisata Sarugo yaitu "*pupik sarunai*"

11. Pakaian adat apa yang biasa di pakai oleh masyarakat di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun "*pakaian adat yang biasa di pakai masyarakat di sarugo adalah pakaian muslim*" menurut Ilfan,Dt.Godang 53 tahun mengatakan "*pakaian adat baju kuruang basiba*" sementara menurut Zilbasariko 28 tahun pakaian adat yang biasa di pakai "*pakaian baju kuruang*"

12. Apakah ada pakaian adat yang di sediakan untuk wisatawan yang berkunjung?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun "*di saat awal kegiatan pariwisata di jalankan, setiap wisatwan yang datang bagi laki laki kami beri kain sarung agar bisa di gunakan sepanjang berwisata namun sekarang hal itu tidak terlaksanakan*"Ilfan,Dt.Godang 53 tahun juga mengatakan "*dulu ada di sediakan oleh sanggar*" dan juga Zilbasariko 28 tahun mengatakan "*ada, dulu kmai merencanakan memberikan kain sarung untuk wisatwan laki laki agar di gunakan atau di kalungkan di leher sepanjang berwisata di sarugodan menyediakan jilbab untuk wisatawan yang tidak memakai jilbab*"

13. Apa bangunan bersejarah yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun "*bangunan bersejarah di sarugo adalah rumah gadangm museum pdri dan jembatan air mata pak yakub*" Ilfan,Dt.Godang mengatakan "*bangunan bersejarah adalah rumah gadang karna sudah terbakar sebanyak 2 kali dan terakhir di bnagun tahun 1918*" Zilbasariko 28 tahun juga mengatakan "*rumah gadang yang berusia100 tahun, jembatan air mata pak yakub dan museum PDRI*"

14. Apa karakteristik yang dimiliki oleh bangunan bersejarah di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun *“karakteristik dari bangunan rumah gadang yaitu jumlah gonjong yang melambangkan rukun islam dan jumlah jenjang yang melambangkan rukun iman”* menurut Ilfan, Dt. Godang 53 tahun *“karakteristik dari rumah gadang adalah jumlah gonjong dan jenjang melambangkan rukun iman dan rukun islam”* sementara menurut Zilbasariko 28 tahun *“karakteristik dari rumah gadang yang jumlah gonjong melambangkan rukun islam dan jumlah jenjang melambangkan rukun iman”*

15. Apakah ada cagar budaya di Kampung Wisata Sarugo?

Menurut Rici Ricardo 36 tahun *“tidak ada cagar budaya di sarugo”* Ilfan, Dt. Godang 53 tahun juga mengatakan *“tidak ada cagar budaya di kampung ini”* dan juga menurut Zilbasariko 28 tahun *“tidak ada cagar budaya”* di Kampung Wisata Sarugo.

4.1.3 Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan wawancara terkait dengan inovasi , paket wisata dan wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo, penulis melakukan diskusi dengan beberapa pokdarwis di Kampung Wisata Sarugo , di dalam diskusi tersebut penulis mengumpulkan pendapat pokdarwis terkait aspek budaya apa yang ingin di tonjolkan di dalam paket wisata, membuat brand/merek dari paket wisata yang akan di buat dan selanjutnya menentukan target pasar untuk paket wisata.



Gambar 4.1 Diskusi dan Kolaborasi bersama Pokdarwis Kampung Wisata sarugo terkait dengan inovasi penyusunan paket wisata budaya (sumber:penulis, 2022)

4.2 Pembahasan Penelitian

Dari keseluruhan wawancara dan diskusi bersama pokdarwis yang telah penulis lakukan dengan menggunakan teori pada bab2 ,maka di dapatkan hal sebagai berikut :

4.2.1 Inovasi

1. Ciri khas

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan 8 orang responden, maka kesimpulan dari jawaban para responden mengenai ciri khas yang dimiliki oleh Kampung Wisata Sarugo adalah sebagai berikut :

- a. Susunan rumah gadang yang tersusun rapi menghadap ke satu arah kiblat.
- b. Keramah tamahan dan kehangatan yang diberikan oleh masyarakat terhadap wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Sarugo.

- c. Budaya unduang-unduang kain sarung atau di sebut dengan budaya memakai kain sarung bagi kaum lelaki.
- d. Kebudayaan dalam upacara baralek jantan.
- e. Tatanan kehidupan di Sarugo yang berbasis budaya adat yaitu adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.

2. Unsur Kebaruan

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan 8 orang responden, maka kesimpulan dari jawaban para responden mengenai unsur kebaruan yang dimiliki oleh Kampung Wisata Sarugo adalah dalam kebudayaan upacara adat batagak pangulu dan upacara pernikahan.

3. Program yang terencana

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada responden, maka kesimpulan dari jawaban para responden mengenai program yang terencana untuk kebudayaan di sarugo adalah adanya program di bidang pariwisata.

4. Memiliki tujuan

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada responden, maka kesimpulan dari jawaban para responden mengenai tujuan ataupun target yang ingin di capai dari program yang di rencanakan adalah kebudayaan dan kearifan lokal di Kampung Wisata Sarugo ini tetap terjaga dengan baik.

4.2.2 Penyusunan Paket Wisata Budaya

1. *Brainstorming*

Pada teori di bab 2, penyusunan paket wisata yang pertama adalah *Brainstorming* (mengumpulkan pendapat). Setelah penulis melakukan *Brainstorming* dari Pokdarwis maka di peroleh pendapat sebagai berikut :

- a. Upacara adat yang bisa di masukkan ke dalam paket wisata budaya adalah upacara adat makan bajamba dan baalua niniak mamak.
- b. Tarian traditional yang unik dan menjadi ciri khas kampung wisata sarugo adalah tari barabah mandi dan tari makinang pulo kanpai
- c. Musik traditional yang menjadi daya tarik di sarugo dan bisa di masukkan kedalam inovasi paket wisata adalah saluang dendang, tansa dan pupuik sarunai.
- d. Kebudayaan unduang-unduang kain saruang.
- e. Atraksi Wisata lain di Kampung Wisata Sarugo yang terbilang unik adalah atraksi dari budaya maluka belut.

2. Membuat *Brand*/merek

Dari hasil diskusi bersama pokdarwis maka di putuskan bahwa brand/merek untuk inovasi penyusunan paket wisata ini adalah Keindahan Budaya di Kampung Wisata Sarugo (*Beautiful Art of Sarugo Tour*).

3. Identifikasi Target Pasar

Dari hasil diskusi bersama pokdarwis maka target pasar yang ingin di capai dalam paket wisata budaya ini adalah wisatawan lokal yang berada di luar provinsi Sumatera Barat dan wisatawan mancanegara.

4. Gabungkan semua pelayanan wisata
 - a. Atraksi Wisata : Maluka belut , Permaian anak nagari Kampung Wisata Sarugo
 - b. Akomodasi : Rumah Gadang
 - c. Transportasi : Bekerjasama dengan mitra transportasi 50 kota
 - d. Kulinary : Unja Baluik, Unja ikan, Salai Baluik, Gulai Baluik dalam tampuruang, Tumbuak maba.
 - e. Cendra Mata : Gelang karet sarugo, kerajinan dari ukiran bambu, tas kampung sarugo, anyaman kibang adat, kombuik mansiang dan tas mansiang.
5. Buat *itinerary* (susunan perjalanan wisata)
 - a. Bentuk Tabel

Tabel 4.2 Susunan Perjalan Wisata Budaya

Hari	Acara	Waktu	Durasi	Keterangan
1	Penyambutan wisatawan melalui tari pasambahan dan welcome drink	11.00–11.30	30 menit	Pramuwisata menjelaskan mengenai tari pasambahan
	Check in Penginapan	11.30-12.00	30 menit	Homestay
	ISHOMA + baalua ninik mamak.	12.00-14.00	120 menit	Makan bajamba + baalua niniak mamak
	Showing Kampung Wisata Sarugo	14.00-16.30	150 menit	Permainan anak nagari
	Kembali ke Homestay + makan malam	16.30-19.30	60 menit	Mandi bersih + istirahat + <i>dinner</i>
	Pertunjukan kesenian khas sarugo	20.00-22.00	120 menit	Tari barabah mandi dan mak inang pulo

				kanpai.
Tour day 1 end				
2.	Sarapan	07.00-08.30	60 menit	Homestay
	Membuat kerajinan tangan bersama masyarakat Kampung Wisata Sarugo	08.30-10.30	60 menit	Anyaman kibang adat, kombuik mansiang dan tas mansiang, lampu tidur dengan bahan bambu.
	Cooking class bersama masyarakat.	10.30-12.00	90 menit	Tumbuak maba, gulai baluik dalam tampuruang, unja ikan.
	ISHOMA	12.00-14.00	120 menit	Homestay
	Atraksi wisata pacu upiah, silek lanyah	14.00-17.00	180 menit	Sawah
	ISHOMA	18.00-20.00	120 menit	Homestay
Pertunjukan musik tradisional Kampung Wisata Sarugo + Randai	20.00-23.00	180 menit	Saluang dendang, tansa, pupuik sarunai	
Tour 2 berakhir				
3	Sarapan	07.00-08.00	60 menit	Homestay
	Agrowisata jeruk dan oleh-oleh untuk wisatawan.	08.00-10.00	60 menit	Central oleh-oleh Kampung Wisata Sarugo
Tour End				

Sumber : Hasil olahan penulis. 2022

b. Bentuk Uraian

Day 1.

Kedatangan di sambut dengan tarian pasambahan, selanjutnya wisatawan di beri minuman khas sarugo yaitu air niro. Setelah itu wisatawan di arahkan ke homestay untuk menginap sembari itu pramuwisata menjelaskan sejarah tentang Kampung Sarugo dan Rumah Gadang di Kampung Wisata Sarugo ini. Setelah check in wisatawan di arahkan untuk makan siang dengan adat minang yaitu secara bajamba dan di lanjutkan dengan upacara adat baalua niniak mamak. Setelah makan siang tour di lanjutkan dengan kegiatan showing keliling Kampung dan menanam luka belut di sawah. Setelah kegiatan menanam luka belut, wisatawan di arahkan kembali ke homestay masing masing untuk rehat sejenak dan makan malam. Tour hari pertama di tutup dengan pertunjukan kesenian tari khas Kampung Wisata Sarugo yaitu tari mak inang pulo kanpai dan barabah mandi.

Day 2.

Setelah sarapan pagi, pada hari ke 2 wisatawan di arahkan untuk mengikuti kegiatan yaitu belajar membuat kerajinan tangan Kampung Wisata Sarugo dari anyaman dan mansiang. Setelah belajar membuat kerajinan tangan kegiatan selanjutnya yaitu *cooking class* membuat cemilan khas kampung wisata sarugo yaitu Tumbuak maba dan membuat gulai baluik dalam tampuruang. Setelah itu istirahat dan makan siang. Setelah makan siang kegiatan selanjutnya adalah penampilan atraksi wisata pacu upiah dan silek lanyah. Setelah penampilan

atraksi wisata pacu upiah dan silek lanyah, wisatawan di arahkan ke homestay masing-masing untuk istirahat dan bersih bersih sampai waktu makan malam. Setelah makan malam kegiatan malam di tutup degan pertunjukan musik traditional dan randai khas kampung wisata sarugo.

Day 3.

Setelah sarapan pagi menuju Agrowisata Jeruk dan central oleh oleh Kampung Wisata Sarugo dan tour berakhir.

6. Perhitungan Harga Paket Wisata Budaya

Beautiful Art of Sarugo Tour 3days 2nights

Tabel4.3 Hitungan Harga Paket Wisata Budaya Kampung Wisata Sarugo

Komponen Paket Wisata	Fixed Cost	Variabel Cost
Transportasi ○ Bis Mikro	$3 \times 1.200.000 = 3.600.000$	
Akomodasi ○ Homestay		$100.000 \times 2 = 200.000$
Atraksi Wisata ○ Tari Pasambahan ○ Tari Mak Inang Pulo Kanpai ○ Tari Barabah Mandi ○ Maluka Belut ○ Edukasi Kerajinan Tangan ○ Baalua Ninik- mamak	800.000 700.000 800.000 200.000 200.000 100.000	
Makan dan Minum ○ Makan Siang ○ Makan Malam ○ Tumbuak Maba ○ Air Niro		$25.000 \times 2 = 50.000$ $25.000 \times 2 = 50.000$ 15.000 10.000
Jasa Tour Guide	$100.000 \times 3 = 300.000$	
Total	6.700.000	325.000

Sumber : Hasil Olahan Penulis

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= (\text{Fixed cost : Jumlah Wisatawan}) + \text{Variabel cost} \\
 &= (6.700.000 : 10 \text{ pax}) + 325.000 \\
 &= 670.000 + 325.000 \\
 &= 995.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Profit} &= 10\% \times 995.000 \\
 &= 99.500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Total} &= \text{Total Biaya} + \text{Profit} \\
 &= 995.000 + 99.500 \\
 &= 1.094.500
 \end{aligned}$$

$$\text{RU} = 1.095.000$$

Note: Harga per September - Desember 2022

4.2.3 Wisata Budaya Kampung Wisata Sarugo

Wisata Budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Wisata Budaya Kampung Sarugo

Upacara Adat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batagak Pangulu 2. Baralek Jantan 3. Jalang Gobo 4. Makan Bajamba 5. Manguruang anak 6. Maanta sirih japuik Siriah
Tarian Traditional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barabah Mandi 2. Mak inang pulo kampai 3. Pasambahan 4. Piriang 5. Tanjuang Katuang 6. Lansia 7. Randai 8. Kreasi
Musik Traditional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saluang 2. Rabab 3. Talempong 4. Gambus 5. Tansa

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pupuik Sarunai 7. Bansi
Pakaian adat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian Pangulu 2. Pakaian Bundo Kandung 3. Pakaian Muslim
Bangunan Bersejarah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Gadang 2. Rangkiang 3. Balai adat 4. Jembatan air mata pak yakub 5. Rumah perjuangan PDRI
Cagar Budaya	-

Sumber : Responden Penelitian dan data di olah penulis, 2022

Selain hal pada tabel di atas Sarugo juga memiliki fasilitas wisata dan atraksi wisata budaya yaitu dari aspek makanan , atraksi wisata (permainan anak nagari) dan juga cendram ata.

Tabel 4.5 Fasilitas Wisata dan Atraksi Wisata Kampung Wisata Sarugo

Makanan Khas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unja Baluik 2. Unja Ikan 3. Tumbuak maba 4. Salai baluik 5. Gulai baluik dalam tampuruang 6. Air Niro
Akomodasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Homestay Rumah Gadang
Atraksi Wisata Permainan anak nagari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tali lompat 2. Pacu roda 3. Tangkelek tampuruang 4. Pacu upiah 5. Gundu/kelereng 6. Galah 7. Balap karung 8. Bola sarung 9. Mancing belut
Cendra Mata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gelang karet sarugo 2. Kerajinan dari ukiran bambu 3. Tas kampung sarugo 4. Jeruk jesigo 5. Anyaman kibang adat 6. Kombuik Mansiang 7. Tas mansiang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dan memberikan inovasi penyusunan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dapat disimpulkan bahwa :

Wisata Budaya di lihat dari aspek upacara adat nya , Sarugo memiliki budaya dalam upacara pernikahan yaitu upacara baralek jantan dimana upacara ini di selenggarakan untuk laki-laki yang telah menikah dan upacara ini hanya boleh di hadiri dan di laksanakan oleh kaum laki – laki.

Wisata Budaya di lihat dari aspek tarian adatnya, Kampung Wisata Sarugo memiliki tarian adat yang khas yang mana hanya ada satusatunya di Kampung Wisata Sarugo yaitu tarian Barabah Mandi. Tari Barabah Mandi ini di kisahkan tentang kisah cinta sepasang kekasih yang tidak mendapatkan restu dari orang tua nya.

Wisata Budaya di lihat dari aspek Musik traditional nya,Sarugo masih memiliki alat musik traditional yang beragam seerti sakuang , rabab, talempong, gambus,tansa, pupuik sarunai dan Bansi.

Wisata Budaya di lihat dari aspek pakaian adat , Kampung Wisata Sarugo memiliki pakaian adat yang sama dengan daerah minangkabau yang lain seperti

pakaian Pangulu dan pakaian Bundo Kandung, namun Kampung Wisata Sarugo berbeda dengan daerah minangkabau yang lain, yang mana di sini masyarakat masih mengedepankan adat basandi sayarak, syarak basandi kitabullah sehingga masyarakat di kampung wisata sarugo diwajibkan untuk berpakaian menutup auratnya

Wisata Budaya di lihat dari aspek bangunan bersejarah, Kampung Wisata Sarugo memiliki bangunan Rumah Gonjong yang tersusun rapi serta ada yang berusia lebih dari 100 tahun.

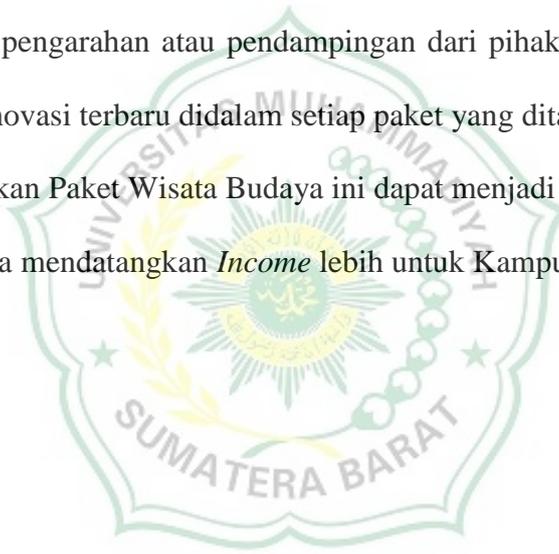
Kampung Wisata Sarugo juga sudah memiliki beragam jenis paket wisata seperti paket wisata 3hari 2malam, paket wisata 2 hari 2malam, paket wisata 1hari dan paket wisata khusus seperti paket silek lunau, paket wisata ikan larangan, paket makan bajamba dan paket tour Gunung Omeh.

Dilihat dari permasalahannya yang terdapat dalam paket wisata yang sudah tersedia di Kampung Wisata Sarugo yaitu harga dari paket wisata belum sesuai dengan rentetan kegiatan di dalam paket wisata, serta belum adanya paket wisata budaya unggulan di Kampung Wisata Sarugo, maka penulis menginovasikan paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan merek Keindahan Budaya di Kampung Wisata Sarugo (*Beautiful Art of Sarugo Tour*) dimana target pasarnya adalah wisatawan dari luar daerah Sumatera Barat dan wisatawan Mancanegara. Inovasi dalam paket wisata ini berupa adanya kegiatan makan bajamba dan setelah itu diiringi dengan budaya baalua ninik mamak serta adanya inovasi dalam kebiasaan masyarakat Kampung Wisata Sarugo yaitu maluka

baluik. Inovasi dalam kegiatan ini berupa setelah wisatawan menanamkan luka di sawah , hasil dari baluik yang sudah tertangkap itu di olah menjadi makanan traditional Kampung Wisata Sarugo berupa Gulai Baluik dalam Tampuruang.

5.2 Saran

1. Diperlukannya inovasi terbaru secara berkelanjutan dengan tujuan memberi ragam di setiap paket yang ditawarkan tentang Kampung Wisata Sarugo.
2. Adanya pengarahan atau pendampingan dari pihak terkait supaya adanya ragam inovasi terbaru didalam setiap paket yang ditawarkan.
3. Diharapkan Paket Wisata Budaya ini dapat menjadi salah satu paket wisata yang bisa mendatangkan *Income* lebih untuk Kampung Wisata Sarugo.



DAFTAR PUSTAKA

Arida dan Pujani. 2017. *Penyusunan kriteria desa wisata sebagai instrumen dasar pengembangan desa wisata*.

Jurnal Analisis pariwisata vol.17.no1.

Asriady.2016. *Strategi pengembangan air terjun bissapu di kabupaten bantaeng*.
Skripsi Makasar UNHAS

Ayu, Ni Gusti.2016. *Paketwisata pedesaan become pangsanian di desawisata Pangsan, Bandung*.

Bittar.2019. *Pengertian dan ciri inovasi menuut para ahli paling lengkap*.
<https://www.gurupendidikan.co.id>. (di akses tanggal 15 april 2022)

Dewi,Fandeli,Baiquni.2013. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat lokal di desa wisata Jatiluwih Kawistaraa*.
(diakses pada tanggal 17 april 2017)

Damardjati.2010. *istilah istilah dunia pariwisata* .
Jurnal pengembangan kawasan agrowisata.(diakses pada tanggal 17 april 2022)

Esterberg.2015. *Pengertian wawancara*. Jurnal Ayudia.

Ghassani Fauzan, 2015. *Hubungan daya tarik wisata dengan motivasi berkunjung wisatawan ke alam wisata cimahi*.

Gumelar.2010. *Handout konsep pengembangan kawasan desa wisata*.
(diakses tanggal 17 april 2022)

Halloway dan Humpreys 2019. *Pengertian Paket Wisata*.Skripsi UGM.

Kriyantono.2018. *Pengertian Penelitian Kualitatif*.Skripsi STKIP Pacitan.

Maulida.2019. *Perencanaan pengembangan wisata budaya dan religidi provinsi jawa tengah*.
Skripsi universitasnegeri surakarta.

Mulyana Dedi.2012. *PengantarKomunikasi Lintas Budaya*.Bandung PT.Remaja Rosdakarya.

Meleong.2015. *Informan Penelitian*. Skripsi STIE Dewantara.

- Nafila.2013.*Peran Komunitas kreatif dalam pengembangan pariwisata budaya di situs megalitikum gunung padang.*
Jurnal perencanaan wilayah dan kota Vol.24.no.1
- Nuriata.2014.*Paket wisata dan penyusunan penghitungan harga.*Bandung:
Alfabeta
- Pramana.dkk.2017.*Pedoman pengembangan wisata sejarah dan warisan budaya.*Sintesapustaka 2021.
- Pujaastawa dan Ariana(2015). *Daya tarik wisata budaya.*Sintesapustaka 2021
- Pendit.2010.*Kajian Pustaka Desa Wisata.*
<https://www.enprints.uny.ac.id> (di akses pada tanggal 17 april 2022)
- Ridwan.2010.*Teknik Pengumpulan Data.*Skripsi STKIP Pacitan.
- Rizka.2012. *Metode Penelitian.*Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rogers.2010.*Diffusion of innovations.*FreePress New York.
- Suyitno.2011.*Perencanaan Wisata .*Yogyakarta:Kanisius Yogyakarta
- Schacfer.2018.*Analyze inovate behavior in organizional culture.*New york
MC.GawiHill Book.
- Sugyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.*Bandung.Alfabeta .
- Suwantoro,Gamal.2016.Dasar-Dasar Pariwisata.Yogyakarta:Adi
- Sidiq.2015.*Metode penelitian kualitatif.*CV.Nata Karya.
- Stainback.2015.*Metode Analisis Data.*Skrpsi Universitas Ciputra.
- Silberg.2013. BAB II Landasan Teori.
<Http://eprints.polsri.ac.id> (di akses tanggal 17 april 2022)
- Thahier, 2015, *Inovasi dan Kreatifitas Manusia*, Bandung : PT Refika Aditama
- Utama.I Gusti Bagus Rai.2014.*Pengantar Industri Pariwisata.*Yogyakarta:
deepublish
- Yoeti.2010.*Pengantar Ilmu Pariwisata*,Bandung:Angkasa

Zebua.2016.*Inspirasi pengembangan pariwisata daerah*.edisi revisi.cetakan1
Yogyakarta:Depublish



LAMPIRAN





LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI



Foto Wawancara dengan Wali Jorong Kampung Wisata Sarugo 2022
Sumber : Penulis



Foto Wawancara dengan Ninik Mamak dan Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo
2022
Sumber : Penulis

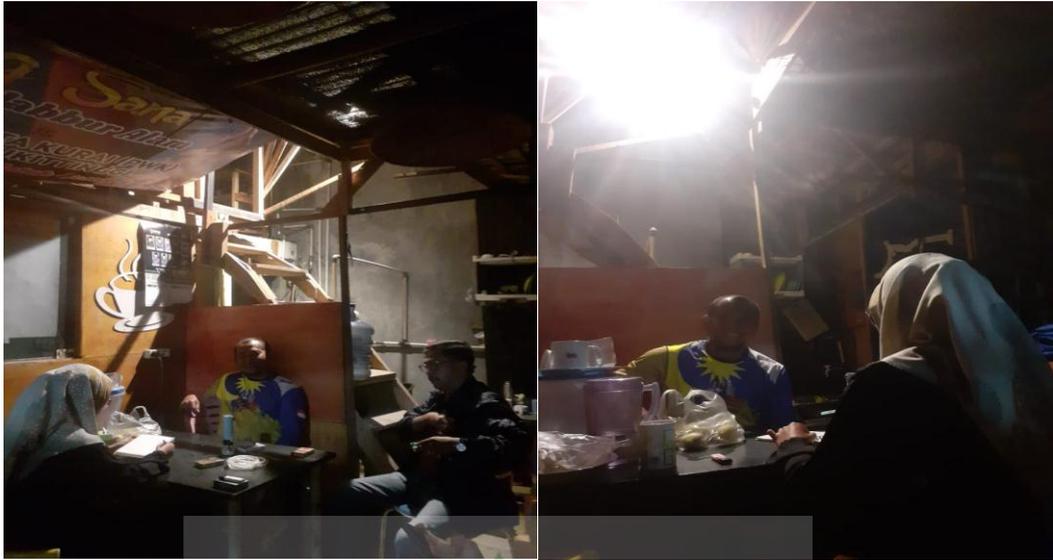


Foto Wawancara dengan Pelaku Wisata
Sumber : Penulis 2022



Foto Observasi di Kampung Wisata Sarugo
Sumber : Penulis 2022



Foto Forum Diskusi Bersama Pokdarwis Kampung Wisata Sarugo
Sumber : Penulis 2022

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

I	Inovasi
1.	Apa hal yang unik, yang menjadi ciri khas di Kampung Wisata Sarugo?
2.	Menurut anda, apa hal unik di Sarugo, sehingga anda tertarik untuk mengunjunginya?
3.	Apa yang membedakan budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan Budaya di desa wisata lain?
4.	Apakah ada hal yang unik di Kampung Wisata Sarugo tetapi masih belum sempat di explore?
5.	Apakah Sarugo memiliki tatanan kehidupan yang berbasis budaya?
6.	Apa karakteristik dari kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?
7.	Apa kebudayaan di sarugo yang masih memiliki nilai keoriginalan yang tinggi?
8.	Apakah ada unsur kebaruan dari kebudayaan yang ada di Kampung Wisata Sarugo?
9.	Apakah ada program yang di rencanakan untuk mengembangkan kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?
10.	Apa target/tujuan yang ingin di capai dari program yang direncanakan untuk mengembangkan kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?
11.	Dari banyaknya budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo, manakah yang paling banyak diminati oleh wisatawan?
II	Penyusunan Paket Wisata
1.	Apakah budaya budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo sudah terkemas dengan baik di dalam paket wisata yang tersedia?
2.	Kapan paket wisata Kampung Wisata Sarugo mulai di buat ?
3.	Siapa yang bertanggung jawab dalam penyusunan paket wisata di Kampung Wisata Sarugo?
4.	Apa saja paket wisata yang sudah mulai di pasarkan?
5.	Bagaimana cara penyusunan paket wisata tersebut?
6.	Apakah ada kendala dalam penyusunan paket wisata tersebut?
7.	Jenis paket wisata apa yang banyak diminati wisatawan?
8.	Dalam paket wisata yang sudah di buat apakah sudah <i>include</i> di dalamnya komponen komponen dalam pelayanan wisata?
9.	Kebudayaan apa yang sudah di ditampilkan di dalam paket wisata yang dibuat?
10.	Menurut pendapat anda, apa saja daya tarik di sarugo ini yang dapat di masukkan ke dalam paket wisata?
11.	Brand/merek apa yang cocok untuk paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo?
12.	Kemana target pasar yang di inginkan untuk pemasaran paket wisata di Kampung Wisata Sarugo?

13.	Pelayanan wisata apa saja yang tersedia di Kampung Wisata Sarugo?
14.	Bagaimana pendapat anda tentang paket wisata yang sudah ada di Kampung Wisata Sarugo?
15.	Dengan kondisi Kampung Wisata Sarugo seperti saat ini, apa yang harus mereka benahi , supaya menjadi lebih menarik untuk wisatawan?
16.	Paket Wisata Budaya seperti apa yang anda harapkan ada di Kampung Wisata Sarugo?
III	Wisata Budaya
1.	Upacara adat apa saja yang ada di Kampung Wisata Sarugo?
2.	Upacara adat apa yang banyak diminati oleh wisatawan?
3.	Apakah ada unsur kebaruan/ karakteristik tersendiri dari upacara adat di Kampung Wisata Sarugo?
4.	Apakah ada program yang di rencanakan untuk upacara adat yang ada di kampung wisata sarugo?
5.	Apakah ada makna tersendiri dari tarian tradisional yang di tampilkan?
6.	Tarian apa yang menjadi ciri khas Kampung Wisata Sarugo?
7.	Apakah ada makna tersendiri dari tarian tradisional yang di tampilkan?
8.	Apakah sarugo memiliki musik tradisional yang khas atau unik?
9.	Apakah sarugo memiliki musik tradisional yang khas atau unik?
10.	Apakah sarugo memiliki musik tradisional yang khas atau unik?
11.	Pakaian adat apa yang biasa di pakai oleh masyarakat di Kampung Wisata Sarugo?
12.	Apakah ada pakaian adat yang disediakan untuk wisatawan yang berkunjung?
13.	Apakah ada bangunan bersejarah yang ada di Kampung Wisata Sarugo?
14.	Apakah ada bangunan bersejarah yang ada di Kampung Wisata Sarugo?
15.	Apakah ada cagar budaya di Kampung Wisata Sarugo?

LAMPIRAN 3.

HASIL WAWANCARA

1 . Nama : Rici Ricardo
 Pekerjaan : Kepala Jorong
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Umur : 36 tahun

Indikator Inovasi

1. Apa hal yang unik, yang menjadi ciri khas di Kampung Wisata Sarugo?
 Jawaban : *“hal unik di Kampung Wisata Sarugo adalah susunan Rumah Gadang yang berjejeran menghadap ke satu arah kiblat”*
2. Apa yang membedakan budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan Budaya di desa wisata lain?
 Jawaban : *“yang membedakan budaya di Kampung Sarugo dengan daerah lain adalah budaya yang masyarakatnya selalu ramah terhadap setiap orang yang datang ke kampung ini”*
3. Apakah ada hal yang unik di Kampung Wisata Sarugo tetapi masih belum sempat di explore?
 Jawaban : *“hal unik yang belum terpublish di sarugo ini adalah pada budaya upacara baralek jantan. Upacara ini di khususkan untuk mempelai laki laki yang di hadiri oleh ninik mamak dan lakilaki lain dan tidak boleh ikut serta kaum perempuan”*
4. Apakah sarugo memiliki tatanan kehidupan yang berbasis budaya?
 Jawaban : *“tatanan kehidupan yang mana kesaharian masyarakat memakai baju koko bagi laki laki pada hari jumat dan baju muslim bagi perempuan”*
5. Apa karakteristik dari kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?
 Jawaban : *“kebudayaan di sarugo ini di cirikan dengan budaya adat yang mana adat basandi syarak syarak basandi kitabullah”*
6. Apa kebudayaan di sarugo yang masih memiliki nilai keoriginalan yang tinggi?
 Jawaban : *“kebudayaan dalam upacara baralek pangulu”*

7. Apakah ada unsur kebaruan dari kebudayaan yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“tidak”*

8. Apakah ada program yang di rencanakan untuk mengembangkan kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“untuk program pengembangan kebudayaan kampung sarugo jelas ada, tetapi masih belum ada pembicaraan lebih lanjut tentang ini bersama wali nagari, karna wali nagari masih baru”*

Indikator Wisata Budaya

1. Upacara adat apa saja yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“upacara adat di sarugo ada upacara baralek jantan, batagak pangulu, jalang gobo, makan bajamba dan manguruang anak”*

2. Apa ciri khas yang terkandung di dalam upacara adat yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“ jika di lihat dari salah satu upacara adatnya yaitu upacara baralek jantan . itu memiliki karakteristik yaitu upacara yang di khususkan untuk kaum laki laki”*

3. Apakah ada unsur kebaruan/ karakteristik tersendiri dari upacara adat di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“menurut saya tidak ada”*

4. Apakah ada program yang di rencanakan untuk upacara adat yang ada di kampung wisata sarugo?

Jawaban : *“untuk upacara adat mungkin kita bisa membuat program pada bidang kepariwisataan”*

5. Apa saja tarian traditional yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“tari lansia, tari barabah mandi, tari pring, pasambahan”*

6. Apakah ada makna tersendiri dari tarian traditional yang di tampilkan?

Jawaban : *“setau saya makna dari tari barabah mandi adalah kisah percintaan sepasang kekasih yang tidak di restui oleh orang tuanya”*

7. Tarian apa yang menjadi ciri khas Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“tari barabah mandi karna tarian ini memang berasal dari sarugo”*

8. Apa saja musik traditional yang ada di Kampung Wisata sarugo?

Jawaban : *“musik traditional di kampung wisata sarugo talempong, pupuik sarunai, saluang, bansi”*

9. Apakah sarugo memiliki musik traditional yang khas atau unik?

Jawaban : *“ada, yaitu pupuik sarunai”*

10. Pakaian adat apa yang biasa di pakai oleh masyarakat di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“pakaian adat yang biasa di pakai masyarakat di sarugo adalah pakaian muslim”*

11. Apakah ada pakaian adat yang disediakan untuk wisatawan yang berkunjung?

Jawaban : *“di saat awal kegiatan pariwisata di jalankan, setiap wisatwan yang datang bagi laki laki kami beri kain sarung agar bisa di gunakan sepanjang berwisata namun sekarang hal itu tidak terlaksanakan”*

12. Apa bangunan bersejarah yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“bangunan bersejarah di sarugo adalah rumah gadang, museum pdri dan jembatan air mata pak yakub”*

13. Apa karakteristik yang dimiliki oleh bangunan sejarah di kampung wisata sarugo?

Jawaban : *“karakteristik dari bangunan rumah gadang yaitu jumlah gonjong yang melambangkan rukun islam dan jumlah jenjang yang melambangkan rukun iman”*

14. Apakah ada cagar budaya di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“tidak ada cagar budaya di sarugo”*

2. Niniak – Mamak

Nama : Ilfan Dt.Godang
 Pekerjaan : Petani
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 53 tahun

Indikator Inovasi

1. Apa hal yang unik, yang menjadi ciri khas di Kampung Wisata Sarugo?
 Jawaban : *“Hal unik disini adalah Rumah adat yang sekarang di sebut Saribu Gonjong melambangka kesatuan anak kemenakan dalam sebuah kaum. Gonjong yang 5 merupakan keterwakilan ke 4 suku dari Sungai Dadok, yang pertama suku datuak Bandaro Kayo, Datuak Tantamo, Datuak Bundayo Kali. Datuak Parpatiah nan Sabatang dan gonjong ke lima itu keterwakilan dari seorang perempuan yang disebut dengan Bundo Kandung”*
2. Apa yang membedakan budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan Budaya di desa wisata lain?
 Jawaban : *“Wisata di sarugo ini khusus wisata adat, rumah adat melambangkan bahwa masyarakat di sini masih memegang teguh adat basandi syarak syarak basandi kitabullah”*
3. Apakah ada hal yang unik di Kampung Wisata Sarugo tetapi masih belum sempat di publish?
 Jawaban : *“hal unik di sarugo yang belum terpublish yaitu balai batu, balai batu itu dahulunya adalah tempat ninik mamak bermusyawarah di saat terjadinya kebakaran di kampung , selanjutnya ada lesung batu untuk menumbuk padi”*
4. Apakah sarugo memiliki tatanan kehidupan yang berbasis budaya?
 Jawaban : *“adanya budaya hari absard yaitu hariadat basandi syarak, syarak basandi kitabullah pada hari kamis danjumat diwajibkan bagi perempuan dan laki-laki memakai pakaian muslim”*
5. Apa karakteristik dari kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?
 Jawaban : *“budaya sarugo berkarakterkan budaya adat”*

6. Apa kebudayaan di sarugo yang masih memiliki nilai keoriginalan yang tinggi?

Jawaban : *“kebudayaan yang memakai pakai pakaian muslim”*

7. Apakah ada unsur kebaruan dari kebudayaan yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“tidak ada”*

Indikator Wisata Budaya

1. Upacara adat apa saja yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“upacara baralek jantan, batagak pangulu , upacara pernikahan”*

2. Apa ciri khas yang terkandung di dalam upacara adat yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“karakteristik dari upacara baralek jantan yang hanya di hadiri kaum laki laki”*

3. Apakah ada unsur kebaruan/ karateristik tersendiri dari upacara adat di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“tidak ada unsur kebaruan”*

4. Apa saja musik tradisional yang ada di Kampung Wisata sarugo?

Jawaban : *“saluang, talempong”*

5. Apakah sarugo memiliki musik tradisional yang khas atau unik?

Jawaban : *“dulu pernah di coba membuat musik memakai lagu ayam den lapeh tetapi linrik disesuaikan dengan kampung wisata sarugo tetapi sampai sekarang masih belum pas”*

6. Pakaian adat apa yang biasa di pakai oleh masyarakat di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“pakaian adat baju kuruang basiba”*

7. Apakah ada pakaian adat yang disediakan untuk wisatawan yang berkunjung?

Jawaban : *“dulu ada di sediakan oleh sanggar”*

8. Apa bangunan bersejarah yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“bangunan bersejarah adalah rumah gadang karna sudah terbakar sebanyak 2 kali dan terakhir di bnagun tahun 1918”*

9. Apa karakteristik yang dimiliki oleh bangunan sejarah di kampung wisata sarugo?

Jawaban : *“karakteristik dari rumah gadnag adalah jumlah gonjong dan jenjang melambangkan rukun iman dan rukun islam”*

10. Apakah ada cagar budaya di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“tidak ada cagar budaya di kampung ini”*



3. Pokdarwis

Nama : Zilbasariko
 Pekerjaan : Wakil ketua 1 Pokdarwis/ mahasiswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 28 tahun

Indikator Inovasi

1. Apa hal yang unik, yang menjadi ciri khas di Kampung Wisata Sarugo?
 Jawaban : *“Hal unik nya adalah rumah gadang yang memiliki susunan rapi dan sejajar yang rumah gadang paling tua di sini berusia 100 tahun”*
2. Apa yang membedakan budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan Budaya di desa wisata lain?
 Jawaban : *“Kampung sarugo memiliki masyarakat yang keramah tamahan nya tinggi , yang selalu welcome akan kedatangan wisatawan serta keindahan alam yang masih asri dan terjaga”*
3. Apakah ada hal yang unik di Kampung Wisata Sarugo tetapi masih belum sempat di publish?
 Jawaban : *“hal unik yang belum terexplore ada objek batu harimau yang berada di dalam hutan sarugo”*
4. Apakah sarugo memiliki tatanan kehidupan yang berbasis budaya?
 Jawaban : *“tatanan kehidupan yang mana kesaharian masyarakat memakai baju koko bagi laki laki pada hari jumat dan baju muslim bagi perempuan”*
5. Apa karakteristik dari kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?
 Jawaban : *“budaya sarugo di cirikan dengan budaya adat , karna sarugo berbudaya sesuai dengan adat di minangkabau yaitu adat basandi syarak syarak basandi kitabullah”*
6. Apa kebudayaan di sarugo yang masih memiliki nilai keoriginalan yang tinggi?
 Jawaban : *“kebudayaan yang masih memiliki nilai keoriginalan di sarugo yaitu upacara beralek pangulu dan malamang”*

7. Apakah ada unsur kebaruan dari kebudayaan yang ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“tidak”*

8. Apakah ada program yang di rencanakan untuk mengembangkan kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“ada program yang di rencanakan yaitu program paraiwisata”*

9. Apa target/tujuan yang ingin di capai dari program yang direncanakan untuk mengembangkan kebudayaan di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“taget untuk menjaga kebudayaan sarugo”*

10. Dari banyaknya budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo, manakah yang paling banyak diminati oleh wisatawan?

Jawaban : *“budaya makan bajamba”*

Indikator Paket Wisata

1. Apakah budaya yang ada di Kampung Wisata Sarugo sudah terkemas dengan baik di dalam paket wisata yang tersedia?

Jawaban : *“Kebudayaan di sarugo sudah mulai di buat dalam paket wisata , tetapi menurut saya paket wisata ini masih kurag menarik dn penetapan haraga masih kurang pas”*

2. Kapan paket wisata Kampung Wisata Sarugo mulai di buat ?

Jawaban : *“desember 2021”*

3. Siapa yang bertanggung jawab dalam penyusunan paket wisata di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“Pokdarwis Sarugo”*

4. Apa saja paket wisata yang sudah mulai di pasarkan?

Jawaban : *“paket wisata yang sudah mulai di pasarkan adalah paket wisata khusus permainan anak nagari pacu upiah yang satu grup wisatawan di beri harga Rp.500.000, paket wistaa mananam padi dengan harga Rp.300.000, paket wisata kuliner dan paketone day tour”*

5. Bagaimana cara penyusunan paket wisata tersebut?

Jawaban : *“diadakan diskusi untuk pembuatan paket wisata”*

6. Apakah ada kendala dalam penyusunan paket wisata tersebut?
Jawaban : *“kendala dalam penyusunan paket adalah dalam penentuan hargayang pas”*
7. Jenis paket wisata apa yang banyak diminati wisatawan?
Jawaban : *“paket wisata yang banyak diminati oleh wisatawan sejauh inia dalam paket wisata khusus permainan anak nagari”*
8. Dalam paket wisata yang sudah di buat apakah sudah *include* di dalamnya komponen komponen dalam pelayanan wisata?
Jawaban : *“sudah,kecuali biaya transportasi, karna paket wisata yang di buat dipasarkan melalui travel agent dan biaya transport di tambahkan oleh travel agent”*
9. Kebudayaan apa yang sudah di ditampilkan di dalam paket wisata yang dibuat?
Jawaban : *“kebudayaan yang sudah ada di dalam paket wisata adalah tari traditional seprti pasambahan, randai dan permainan anak nagari pacu upih”*
10. Apakah nantinya kita bisa berkolaborasi dalam membuat paket wisata di Kampung Wisata Sarugo?
Jawaban : *“Bisa”*

Indikator Wisata Budaya

1. Upacara adat apa saja yang ada di Kampung Wisata Sarugo?
Jawaban : *“baralek pangulu dan baralek kaum laki laki di upacara pernikahan”*
2. Upacara adat apa yang banyak diminati oleh wisatawan?
Jawaban : *“upacara baralek pangulu”*
3. Apa ciri khas yang terkandung di dalam upacara adat yang ada di Kampung Wisata Sarugo?
Jawaban : *“ciri khas yang terkandung di dalam upacara adat di sarugo adalah dalam upacara adat baralek jantan, dimana di dalam upacara ini hanya di hadiri dan dilaksanakanoleh kaum lelaki”*

4. Apakah ada unsur kebaruan/ karakteristik tersendiri dari upacara adat di Kampung Wisata Sarugo?
Jawaban : *“tidak ada”*
5. Apakah ada program yang di rencanakan untuk upacara adat yang ada di kampung wisata sarugo?
Jawaban : *“belum ada program yang di renacanakan untuk ini”*
6. Apa saja tarian traditional yang ada di Kampung Wisata Sarugo?
Jawaban : *“tari barabah mandi”*
7. Apakah ada makna tersendiri dari tarian traditional yang di tampilkan?
Jawaban : *“makna dari tari barabah mandi yang di kisahkan percintaan sepasang kekasih”*
8. Tarian apa yang menjadi ciri khas Kampung Wisata Sarugo?
Jawaban : *“tari barabah mandi”*
9. Apa saja musik traditional yang ada di Kampung Wisata sarugo?
Jawaban : *“saluang, talempung, rabab, bansi, pupuik sarunai”*
10. Apakah sarugo memiliki musik traditional yang khas atau unik?
Jawaban : *“pupik sarunai”*
11. Pakaian adat apa yang biasa di pakai oleh masyarakat di Kampung Wisata Sarugo?
Jawaban : *“pakaian baju kuruang”*
12. Apakah ada pakaian adat yang disediakan untuk wisatawan yang berkunjung?
Jawaban : *“ada, dulu kmai merencanakan memberikan kain sarung untuk wisatwan laki laki agar di gunakan atau di kalungkan di leher sepanjang berwisata di sarugodan menyediakan jilbab untuk wisatawan yang tidak memkai jilbab”*
13. Apa bangunan bersejarah yang ada di Kampung Wisata Sarugo?
Jawaban : *“rumah gadang yang berusia100 tahun, jembatan air mata pak yakub dan museum PDRI”*

14. Apa karakteristik yang dimiliki oleh bangunan sejarah di kampung wisata sarugo?

Jawaban : *“karakteristik dari rumah gadang yang jumlah gonjong melambangkan rukun islam dan jumlah jenjang melambangkan rukun iman”*

15. Apakah ada cagar budaya di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“tidak ada cagar budaya”*



4. Pelaku Wisata

- a. Nama : Muhammad Subari
 Pekerjaan : Guide/Owner Pesona Jejak Wisata Tour and Travel
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 46 tahun

1. Menurut anda , apa hal unik di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“Hal unik di Sarugo ini adalah lokasi kampung yang berada di daerah pemerintahan republik indonesia pada tahun 1948 serta keindahan alam yang asri serta Sarugo ini memiliki hutan yang di penuh oleh flora dan fauna yang langka dan terjaga.”*

2. Apa yang membedakan budaya di Kampung Wisata Sarugo dengan Budaya di desa Wisata Lain?

Jawaban : *“Yang membedakan Sarugo dengan daerah lain adalah , kekayaan dari alam hutan Sarugo ini yang masih memiliki kekayaan flora dan fauna”.*

3. Menurut pendapat anda, apa saja daya tarik di Sarugo ini yang dapat di masukkan ke dalam Paket Wisata Budaya?

Jawaban : *“ Jika berbicara masalah budaya, budaya di sini adalah kebiasaan maka kebiasaan dari masyarakat Sarugo yang bisa di masukkan ke dalam sebuah paket wisata budaya adalah kegiatan dalam atraksi silek dan kebiasaan basurau”*

4. Brand/merek apa yang cocok untuk paket wisata budaya di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“Menurut saya tema yang pas untuk brand/merek yaitu tentang keindahan budaya dan sejarah Kampung Wisata Saribu Gonjong”*

5. Bagaimana pendapat anda tentang paket wisata yang sudah ada di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“ Paket wisata yang sudah ada , sudah tergolong cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang harus dijelaskan lebih rinci lagi tentang itinerary dan penampilan brousur yang terlalu rame sehingga membuat brousur menjadi kurang menarik”*

6. Menurut Anda , apa yang harus dibenahi di Kampung Wisata Sarugo supaya menjadi lebih menarik?

Jawaban : *“ Mengenai paket wisata yang sudah ada maka perlu adanya penyusunan kembali dari rincian kegiatan yang ada di dalam paket tersebut serta membuat variasi paket sehingga bisa menjadi pilihan untuk wisatawan*

dalam hal ini di harapkan juga untu biaya paket lebih dipertimbangkan kembali”

b>Nama : Ramadhan Putra
 Pekerjaan : Guru
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 24 tahun

1. Menurut Anda apa hal unik yang ada di Kampung Wisata Sarugo, sehingga anda tertarik untuk mengunjunginya?

Jawaban : *“ hal unik yang membuat saya tertarik mengunjunginya adalah karna susunan rumah gonjong yang unik dan kebudayaan yang masih kental”*

2. Selain untuk berwisata,apa tujuan anda mengunjungi Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“saya ingin melihat kebiasaan sehari hari yang di lakukan oleh masyarakat serta mencari tau alasan kenapa Kampung ini bisa di nobatkan sebagai salah satu Kampung Wisata di Indonesia”*

3. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Masyarakat serta Pokdarwis di Kampung Wisata Sarugo, saat anda mengunjungi Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“selama saya berkunjung di Kampung Wisata Sarugo ini masyarakat serta Pokdarwis menyambut serta melayani dengan baik dan saya melihat bahwa masyarakat di sini sangat ramah akan kedatangan orang baru.”*

4. Pelayanan wisata seperti apa saja yang anda dapatkan saat berwisata di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“ karna saya di Sarugo ini hanya sehari, jadi saya di sini hanya menikmati pelayanan dari kuliner, saya menikmati makan di dalam Rumah Gonjong yang makanannya menurut saya enak enak.”*

5. Kegiatan wisata apa yang anda lakukan selama berwisata di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“ saya di sini berwisata agrowisata , saya melihat kebun jeruk yang terbentang luas serta di sana saya bisa melihat langsung deretan Rumah Gonjong di Kampung Wisata Sarugo, setelah itu saya mengelilingi Kampung sebelum akhirnya saya kembali pulang”*

6. Apakah saat anda berkunjung , Pokdarwis di Kampung Wisata Sarugo ada menawarkan sebuah paket wisata?

Jawaban : *“tidak”*

7. Paket Wisata Budaya seperti apa yang anda harapkan ada di Sarugo?

Jawab : *“Paket wisata yang wisatawan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebiasaan masyarakat sehari hari”*

c. Nama : Ima Waldiati
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 21 tahun

1. Menurut Anda apa hal unik yang ada di Kampung Wisata Sarugo, sehingga anda tertarik untuk mengunjunginya?

Jawaban : *“ yang membuat saya tertarik mengunjungi Kampung Wisata Sarugo ini karna saya melihat di instagramnya ada foto jejeran rumah gonjong yang satu arah serta saya mendengar bahwa di Kampung ini tidak memiliki sinyal”*

2. Selain untuk berwisata,apa tujuan anda mengunjungi Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“saya ingin melihat secara langsung susunan rumah gonjong di Kampung Wisata Sarugo dan keindahan alamnya, dan juga saya ingin melihat aktifitas masyarakat yang mana katanya di Kampung ini tidak memiliki sinyal internet”*

3. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Masyarakat serta Pokdarwis di Kampung Wisata Sarugo, saat anda mengunjungi Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“saat saya berkunjung saya merasakan keramahan dari penduduk setempat”*

4. Pelayanan wisata seperti apa saja yang anda dapatkan saat berwisata di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“ pelayanan dari tour guide yang menjelaskan tentang Kampung Sarugo”*

5. Kegiatan wisata apa yang anda lakukan selama berwisata di Kampung Wisata Sarugo?

Jawaban : *“ saya berkeliling kampung dan mendengar penjelasan mengenai sejarah kampung sarugo dan saya pergi ke puncak sarugo untuk memetik jeruk”*

6. Apakah saat anda berkunjung , Pokdarwis di Kampung Wisata Sarugo ada menawarkan sebuah paket wisata? Jika ada paket apa yang ditawarkan?

Jawaban : *“ada, paket wisata 3 har 2malam”*

7. Bagaimana menurut anda paket yang di tawarkan?

Jawaban : *“saya kurang tertarik sebab saya lihat di dalam paketnya ada kegiatan yang berada di luar Kampung Sarugo”*

8. Paket wisata budaya seperti apa yang bisa membuat anda tertarik?

Jawaban : *“paket wisata yang di dalamnya saya ikut serta dalam keseharian dan kebiasaan masyarakat Kampung Wisata Sarugo”*

